

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU
BERBASIS MADRASAH DI MI MA'ARIF NU
DARMAKRADENAN KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

oleh :

KRISTIANTO

NIM : 1522401096

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan”** seluruhnya hasil karya sendiri. Adapun dibagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata di temukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri ataupun adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 18 Mei 2022

Hormat saya,



Kristianto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU BERBASIS MADRASAH DI MI MA'ARIF
NU DARMAKRADENAN KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Kristianto, NIM: 1522401096, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 25 bulan Mei tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I
NIP. 19711115 200312 1 001

Penguji Utama,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto 17 mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdra.Kristianto
Lampiran : Eksemplar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, Telaah, arahan, dan Koreksi Makak Melalui surat ini saya sampaikan :

Nama : Kristianto
NIM : 1522401096
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan / Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Angkatan Tahun : 2015
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU BERBASIS
MADRASAH DI MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN

Sudah dapat diajukan Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian bapak, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 17 Mei 2022

Dosen Pembimbing



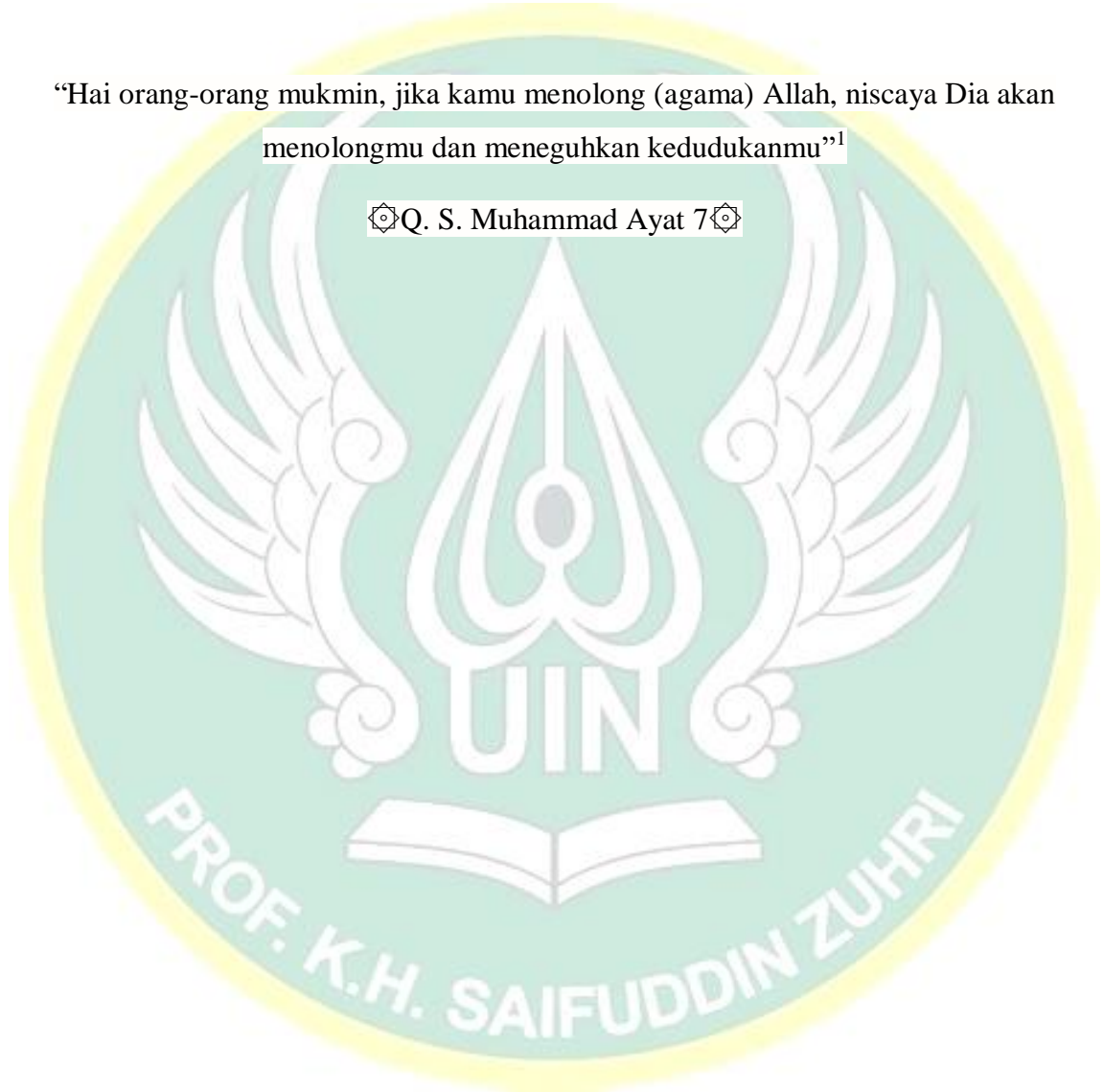
Dr. Rohmat M.Ag., M.Pd
NIP : 197204202003121001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

“Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”¹

﴿Q. S. Muhammad Ayat 7﴾



¹ Dikutip dari website TafsirWeb dialamat URL <https://tafsirweb.com/9643-surat-muhammad-ayat-7.html> pada 17 Mei 2022

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Ibu Sulastri dan Bapak Sunaryo Sartam
2. Istri saya tersayang, Noviatun Fajri
3. Adik, Paman, Bibi, dan seluruh keluarga besar saya
4. Teman-teman seperjuangan saya yang selau berbagi
5. Kampus Hijau UIN Saizu Purwokerto



IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU BERBASIS MADRASAH DI MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN

KRISTIANTO

1522401096

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pengelolaan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU Darmakradenan juga mendeskripsikan cara terbaik dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan pendidikan di MI Ma'arif NU Darmakradenan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, tenaga pendidik dan kependidikan, tokoh masyarakat, komite dan wali siswa di MI Ma'arif NU Darmakradenan. Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara yaitu, wawancara (*interview*) untuk mengumpulkan informasi berupa perkataan lisan (verbal), pengamatan (*observation*) untuk memahami sikap/tindakan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu madrasah sudah dilakukan dengan baik. Implementasi manajemen mutu berbasis madrasah tersebut dilakukan dengan tahap perencanaan, penerapan hingga evaluasi oleh seluruh pihak. Pelaksanaan rencana dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun pada rapat kerja, baik itu yang bersifat rutin maupun insidental. Pengawasan juga dilakukan secara berkala oleh Kepala Madrasah dibantu oleh para guru sesuai bidangnya masing-masing. Pengawasan yang dilakukan yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Mutu, Madrasah

**IMPLEMENTATION OF QUALITY MANAGEMENT BASED ON
MADRASAH AT MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN**

KRISTIANTO

1522401096

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of education quality management at MI Ma'arif NU Darmakradenan as well as describe the obstacles to implementing education management at MI Ma'arif NU Darmakradenan.

This study uses qualitative research methods with data sources obtained from the principal, waka curriculum, waka student, educators and education staff, community leaders, committees and guardians of students at MI Ma'arif NU Darmakradenan. Data collection techniques and procedures in this study were carried out in three ways, namely, interviews (interviews) to collect information in the form of spoken words (verbal), observations (observations) to understand the attitudes/actions that occurred.

The results of the study indicates that the implementation of madrasa quality management has been carried out well. The implementation of madrasa-based quality management is carried out in the planning, implementation and evaluation stages by all parties. The implementation of the plan is carried out according to the plans that have been prepared at work meetings, both routine and incidental. Supervision is also carried out periodically by the Head of Madrasah assisted by teachers according to their respective fields. The supervision carried out is direct and indirect supervision.

Keywords: Implementation, Management, Quality, Madrasah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin segala puji bagi Allah Subahanahu Wata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah mengajarkann syariat terbaik dalam menjalankan hidup untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

Penulisan ini berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan” telah diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas IslamNegeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada, yang terhormat:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto.
2. Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I., Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
3. Dr. Novan Ardi Wiyani, M. Pd.I, Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
4. Dr. Rohmat M.Ag., M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikann bimbingan, koreksi, masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto.

6. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT semoga jasa-jasa beliau mendapatkan balasan terbaik berupa pahala dan kebaikan dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis, dan secara umum bagi pembaca sekalian.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis memohon atas kritik dan saran dari para pembaca terhadap segala kekurangan dan kekeliruan demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Purwokerto, 18 Mei 2022

Penulis

Kristianto

NIM. 1522401096



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II MANAJEMEN MUTU BERBASIS MADRASAH.....	12
A. Manajemen Mutu Berbasis Madrasah	12
B. Unsur-unsur Manajemen.....	18
C. Fungsi Manajemen Mutu	21
D. Manajemen Mutu di Sekolah	22
E. Hakikat Manajemen Mutu	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian (Tempat dan waktu penelitian)	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU Darmakradenan.....	40

B. Konsep Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan	40
C. Hasil Penelitian dan Analisis Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan	49
1) Perencanaan Program Manajemen Berbasis Madrasah.....	49
2) Proses Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan	53
3) Tahap Evaluasi Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan	59
4) Peran <i>stakeholders</i> dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan berbasis Madrasah di MI Ma'arifNU Darmakradenan	62
5) Dampak Manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. KESIMPULAN	72
B. SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79
1. Instrumen Wawancara	79
Instrumen Wawancara 1	79
Instrumen Wawancara 2	83
Instrumen Wawancara 3	85
Instrumen Wawancara 5	85
Instrumen Wawancara 6	86
Instrumen Wawancara 7	87
2. Gambar Dokumentasi	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP CV	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting dari suatu negara, dimana kualitas pendidikan dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang unggul berkaitan erat dengan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas pula sehingga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat suatu negara. Tidak heran apabila suatu negara yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik dan maju menjadi sorotan dan dikagumi atau bahkan dijadikan kiblat bagi negara-negara lain karena dari kualitas masyarakat yang unggul dapat menciptakan negara yang lebih maju dan berkembang kearah yang lebih baik.

Sebagaimana dicantumkan dalam UU No. 20 tahun 2003, dimana pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut pandangan hidup mereka.² Sehingga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan terutama dalam proses pembangunan suatu negara. Seperti halnya di era globalisasi sekarang ini, setiap negara dituntut untuk selalu menjadi lebih maju dan mengikuti perkembangan zaman sehingga menjadi lebih inovatif dalam berbagai aspek dan semua itu dipengaruhi oleh hal dasar yang paling utama yaitu pendidikan.³ Sama halnya dengan Negara Indonesia di era sekarang ini mengalami banyak sekali tantangan dan tuntutan khususnya dalam bidang pendidikan, sehingga sangat di-

² Choirul Mahmud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 32

³ Ibid...

butuhkan persiapan dan perencanaan yang matang untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan bermutu tinggi.

Salah satu wujud perencanaan penjaminan pencapaian sumber daya manusia melalui bidang pendidikan dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Negara Republik Indonesia dinyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴ dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa, memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.⁵ Negara ini menghendaki tersebarnya pemerataan pendidikan yang bermutu yang kedepannya akan membuat warga negara Indonesia memiliki keterampilan hidup yang berkualitas, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengenal dan mengatasi masalah diri dan lingkungannya serta dapat mendorong kemajuan masyarakat yang dijiwai dengan nilai-nilai agama dan wawasan kebangsaan. Sebagai imbal baliknya negara akan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menyelesaikan permasalahan negara dimasa mendatang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia(SDM) ada dua hal penting yang perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh, yang pertama dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia secara fisik yang meliputi peningkatan kualitas kesehatan dan kesegaran jasmani, serta usaha meningkatkan kualitas perbaikan gizi masyarakat. Kedua ialah peningkatan kualitas sumber daya manusia non fisik ditunjukkan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan, pengembangan mental dan spiritual, peningkatan etos kerja dan yang tak kalah pentingnya adalah peningkatan kadar produktifitas kerja masyarakat . Sedangkan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia non fisik bisa melalui program pendidikan dan pelatihan. Untuk sekarang ini, perkembangan jenjang pendidikan dan jenis pendidikan sudah sangat baik, dimana sekarang sudah tersedia lembaga pendidikan mulai dari jenjang prasekolah, taman kanak-kanak, sekolah

⁴ UUD 45, hasil amandemen 1999-2002, (Solo : SARANA ILMU, 2014) Hlm 2.

⁵ Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2018), hlm. 9.

dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, program sarjana, sampai dengan pascasarjana.⁶

Lembaga Pendidikan merupakan salah satu sarana potensial untuk mencapai tujuan cita-cita bangsa. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga sekolah atau madrasah akan sangat tergantung kepada manajemen pendidikan yang di jalankan. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) muncul dalam dunia pendidikan yang berdampak pada pelaksanaan manajemen sekolah. Manajemen sekolah atau madrasah merupakan serangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang bergabung dalam sebuah organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien. hal yang dilakukan oleh suatu manajemen ialah bagaimana mencapai suatu standar tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya agar dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

Komponen-komponen dalam pelaksanaann manajemen mutu madrasah diantaranya kurikulum, peserta didik, pembiayaan tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Kesemua komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa masing-masing komponen saling mendukung satu sama lainnya yang kemudian memberikan kontribusi yang tinggi untuk pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.⁷

Di masa yang serba modern ini lembaga sekolah atau madrasah dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan yang unggul yang mampu ,menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dengan cepat. Maka sekolah atau madrasah harus diarahkan untuk kehidupan anak didik dan tidak berhenti pada penguasaan materi pembelajaran semata.⁸ Sekolah atau madrasah dituntut untuk memahami pasar dan kebutuhan masyarakat. Suatu sekolah atau madrasah dapat dikatakan berkualitas apabila dapat menghantarkan peserta didiknya dalam mengembangkan kemampuan

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Maestro, 2007), hlm. 83

⁷ Karseno Handoyo1, “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta* , Surakarta, 2021), Hal 2.

⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 3

dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3.⁹

Pola pikir atau *mindset* masyarakat sekarang menganggap bahwa madrasah disebut sebagai sekolah yang *Agamis*. Dimana madrasah menekankan pada pelajaran agama yang lebih banyak dibandingkan sekolah umum sehingga madrasah saat ini dituntut untuk berusaha lebih keras dalam menyelenggarakan madrasah yang menjamin mutu lulusannya agar tidak kalah bersaing dengan sekolah umum. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh madrasah saat ini adalah rendahnya mutu lembaga pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Disisi lain madrasah dianggap sebagai sekolah kelas dua, walaupun ada beberapa madrasah yang justru lebih maju dibandingkan sekolah umum, namun secara jumlah keberhasilan beberapa madrasah masih sangat terbatas dan belum mampu menghapus kesan negatif bahwa pendidikan madrasah masih belum berkualitas.

Problematika terkait pendidikan yang ada di kalangan madrasah seperti kualitas pendidik dan juga non pendidiknya, kurikulum pembelajaran, sarana dan prasarana yang memadai, serta pendanaan menjadi masalah yang kompleks. Apalagi, secara umum madrasah sebagian besar berstatus sekolah swasta sehingga berbagai problem terkait dengan kesejahteraan dan ketersediaan sarana-prasarana yang memadai masih menjadi kendala. Penyebab lain yang menyebabkan masih rendahnya mutu pendidikan antara lain:

- 1) Masih ada guru yang kurang profesional dan tidak kompeten dibidangnya;
- 2) Tidak mempunyai sarana-prasarana pembelajaran yang memadai sehingga menghambat proses pembelajaran;

⁹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 7.

3) Kurangnya koordinasi antara kepala sekolah dan guru, kepala sekolah kurang memberikan penghargaan bagi guru yang kompeten dan lainnya.

Selain problematika terkait dengan kualitas tenaga pengajar dan kurikulum, madrasah juga juga memiliki masalah dengan input siswa, strategi pembelajaran dan juga keterbatasan pendanaan. Seperti kurikulum belum fokus dan cenderung overload, strategi pembelajaran yang masih dikatakan sebagai warisan bukan pada problem solving, sarana prasarana yang jauh dari kata memadai, dan juga dari segi prestasi yang masih jauh dibawah sekolah umum.¹⁰

Manajemen mutu menjadi pilihan utama madrasah untuk memahami pasar. Dimana orientasi utama manajemen mutu disini adalah bagaimana sistem sebuah lembaga atau madrasah mengambil langkah dan sikap yang tersistem sedemikian rupa untuk memberikan jaminan kepuasan kepada pelanggan. Manajemen mutu memiliki empat komponen utama diantaranya yaitu : perencanaan mutu, jaminan kualitas, pengendalian kualitas dan peningkatan kualitas. Masing-masing komponen ini saling berkaitan dan saling membangun satu sama lain, sehingga jika ada salah satu komponen yang mengalami kendala atau bahkan berhenti maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil mutu yang nantinya akan dicapai. Manajemen mutu difokuskan tidak hanya pada produk dan kualitas layanan tetapi juga pada cara untuk mencapainya. Manajemen mutu menggunakan jaminan kualitas dan kontrol proses serta produk untuk mencapai kualitas yang lebih konsisten.¹¹

Perkembangan masyarakat yang semakin kompetitif menuntut setiap individu maupun kelompok masyarakat untuk berkompetisi secara sehat. Demikian pula dengan madrasah harus mampu berkompetisi untuk merebut kepercayaan masyarakat dengan mengedepankan kualitas dalam proses manajerial dan pembelajarannya. Dalam kaitannya dengan kualitas ini, perlu di terapkan sebuah pendekatan manajemen mutu terpadu (MMT) yang dikenal dengan *Total Quality*

¹⁰ Karseno Handoyo1, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta*, Surakarta, Januari 2021, Hal 3.

¹¹ Depdiknas, "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan", Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2007, hlm. 115.

Management (TQM). Demi mencapai standar kualitas dan menjaga mutu maka penerapan manajemen mutu akan menjadi hal yang sangat penting keberadaannya dan sangat membantu dalam mencetak *output* yang berstandar kualitas dan *outcome* yang mempunyai standar mutu tertentu. Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan biasanya dikenal dengan istilah *Total Quality Education* (TQE), yang pada dasarnya dikembangkan dari konsep *Total Quality Management* (TQM). Secara filosofis, konsep ini menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Perkembangan ini didasarkan pada suatu keinginan pemberian kemandirian kepala sekolah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis dalam rangka proses peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sumber daya sekolah yang ada.¹²

Sudah jelas untuk menjawab isu yang kurang baik di masyarakat tentang rendahnya mutu madrasah perlu dilakukan analisis dengan menggunakan *Total Quality Management* (TQM). Salah satu contoh penerapan TQM pada madrasah ialah seperti yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif NU Darmakradenan yang sudah menerapkan TQM atau secara umum dikenal manajemen mutu terpadu. Dimana MI berusaha sebaik mungkin menjamin mutu madrasah dalam menjalankan seluruh aktifitas kegiatannya. Dalam mengimplementasikan manajemen mutu madrasah nya Bahwa MI Ma'arif NU Darmakradenan mempunyai berbagai keunggulan yang membuat MI menjadi pilihan utama sebagai sekolah Dasar bagi anak-anak di Desa Darmakradenan. Diantara keunggulannya yaitu MI Mampu mengambil hati sebagian masyarakat Desa Darmakradenan, menjalin hubungan baik dengan Pesantren dan ormas Islam di wilayah Desa Darmakradenan. Kebutuhan pengetahuan agam sangat diharapkan oleh masyarakat Desa darmakradenan, mengingat sebagian besar warga masyarakat Desa Darmakradenan yang agamis. Hal ini menjadi salah satu keutamaan dan keuntungan tersendiri bagi MI Ma'arif NU Darmakradenan. Salah

¹² Lailatul maghfiroh, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui *Total Quality Management*, (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta”, Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol.1 No.1, yogyakarta, Januari 2018, hlm. 3.

satu pencapaian baiknya ialah dari sebanyak 5 sekolah di tingkatan sekolah dasar yang terdiri dari 4 (empat) Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan 1 (satu) Madrasah Ibtida'iyah (MI) dalam persiangannya dalam perolehan siswa baru MI Ma'arif NU Darmakradenan mampu memperoleh peserta didik terbanyak, bahkan di tiga tahun terakhir ini mampu mendapatkan dua kelas untuk peserta didik kelas satu di setiap tahunnya. Disamping jumlah siswa yang cukup banyak, berbagai prestasi akademik dan non-akademik mampu dicapai baik ditingkat desa, kecamatan maupun kabupaten. Ditambah adanya pelajaran agama di MI Ma'arif NU Darmakradenan khususnya yang menjadi mata pelajaran sekaligus pengetahuan utama yang mampu menjawab keinginan masyarakat di wilayah Desa Darmakradenan.

Disamping berbagai keunggulan yang dimiliki MI Ma'arif Nu Darmakradenan, disisi lain juga memiliki berbagai persoalan yang perlu dianalisa secara mendalam, diantaranya belum efektifnya identifikasi dan pemenuhan harapan pelanggan, belum optimalnya pencapaian kompetensi dasar peserta didik di setiap jenjang kelas, prestasi akademik lulusan belum stabil, keterbatasan tenaga ahli khususnya bidang administrasi serta belum optimalnya pelaksanaan sistem manajemen mutu secara menyeluruh.¹³ Dari keseluruhan hal mengenai mutu sekolah yang telah dipaparkan, kepala sekolah menjadi pemegang kendali utama dari penerapan manajemen mutu yang diterapkan tersebut, lebih spesifik lagi membina dan memberi arahan kepada para guru-guru dan karyawan agar mampu mendidik siswa secara baik sehingga mampu membentuk lulusan yang bermutu sesuai dengan harapan masyarakat dan menjadi prestasi tersendiri bagi sekolah. Dari penjabaran latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam tentang mutu madrasah, karenanya penulis mengangkat judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU BERBASIS MADRASAH DI MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN”** sebagai judul penelitian penulis.

¹³ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh penulis bahkan sampai pada perolehan hasil berkali-kali terdapat dimensi-dimensi menarik di lapangan, sehingga dari banyaknya dimensi tersebut perlu pembatasan lingkup penelitian. Maka perlu ditentukan fokus penelitiannya yaitu tentang pengimplementasian manajemen mutu madrasah secara menyeluruh agar diketahui secara pasti proses yang dilakukan dalam penjaminan mutu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus kajian masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian peneliti ialah “Bagaimana Implementasi Manajemen mutu berbasis madrasah yang di terapkan di MI Ma’arif NU Darmakradenan?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan tentang implementasi manajemen mutu berbasis madrasah bagi lembaga pendidikan. Memberikan informasi tentang bagaimana seorang kepala sekolah berkoordinasi guru dalam menjamin mutu. Memberikan informasi bagi siswa tentang bagaimana siswa berproses agar mutu dapat terbentuk.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang implementasi manajemen mutu berbasis madrasah bagi lembaga pendidikan
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya lebih baik lagi dalam melaksanakan

peningkatan mutu diri, siswa dan madrasah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pelaksanaan manajemen mutu di madrasah dan sebagai khasanah pustaka bagi Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Wiyantinngsih UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017 yang membahas tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing di MI Swasta Miftahulhuda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang. Fokus penelitian pada karya ilmiah tersebut membahas tentang konsep madrasah pada kegiatan pendidikannya yaitu kondisi alamiah, total sumber daya yang tersedia dan prioritas untuk melaksanakan program kegiatan pendidikan agama Islam, melalui pendekatan tertentu yang dilaksanakan untuk membentuk konsep lingkungan sekolah berwawasan iman dan taqwa serta berakhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral.¹⁴
2. Penelitian M. Maskur UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta tentang peningkatan mutu pendidikan berbasis manajemen madrasah di MI Sultan Agung Jogjakarta tahun 2017. Peneliti lebih memfokuskan pada pemahaman secara menyeluruh terhadap konsep mutu pendidikan melalui program-program madrasah dalam

¹⁴ Maya Wiyantinngsih, *Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing di MI Swasta Miftahulhuda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017,) hlm.6

rangka mengembangkan mental, akhlak dan intelektual maupun *soft skill* maupun *hard skill* peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masyarakat maupun untuk tujuan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁵

3. Penelitian Ana Anisatul Khoiriah UIN Wali Songo Semarang tentang Manajemen mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah 01 Semarang tahun 2015. Yang membahas tentang Peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran secara terstruktur, akan tetapi peserta didik juga memperoleh hasil non akademik. Seperti peserta didik mampu melaksanakan sholat fardhu dengan baik dan benar serta tepat waktu. Keadaan peserta didik yang heterogen, sarana prasarana yang tersedia, interaksi yang terjadi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, organisasi kelas dan lain sebagainya.¹⁶

Dari beberapa Penelitian yang serupa diatas yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian lain adalah penelitian tentang ini mengacu pada siswa secara *kualitas* dan *kwantitas*, disini penulis akan lebih mencondongkan bagaimana cara guru harus profesional dalam memperoleh peserta didik yang maksimal dan cara meningkatkan dan mempertahankan mutu madrasah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

¹⁵ M. Maskur, *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Madrasah Di MI Sultan Agung*, (Jogjakarta : UIN Sunan Kaliaga, 2017). hlm.3

¹⁶ Ana Anisatul Khoiriah, *Manajemen mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah 01 Semarang*, (Semarang : UIN Wali Songo, 2015).hlm. 8.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan implementasi program. Pada bab ini peneliti membahas tentang implementasi Manajemen mutu berbasis madrasah yang terdiri dari sub bab pertama tentang pengertian implementasi, pengertian Manajemen, pengertian mutu, pengertian manajemen mutu, pengertian madrasah, langkah penyusunan program, komponen dan macam-macam penjaminan mutu, dan cara mempertahankan mutu, cara penerepan manajemen mutu dan langkah-langkah manajemen mutu.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum MI Ma'arif NU Darmakradenan yaitu: sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, prestasi sekolah. Bagian kedua bab ini deskripsi data yang berisi tentang implementasi program Manajemen mutu Terdiri dari implementasi program, faktor pendukung dan penghambat, evaluasi Implementasi Manajemen mutu bagi peserta didik MI Ma'arif NU Darmakradenan.

Bab kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB II

MANAJEMEN MUTU BERBASIS MADRASAH

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari adanya kesalahfahaman terhadap isi dari penelitian ini maka penulis menegaskan beberapa istilah:

A. Manajemen Mutu Berbasis Madrasah

Manajemen berasal dari bahasa latin manus yang artinya tangan dan *agere* yang artinya melakukan. Di bahasa inggriskan menjadi *to manage* artinya mengatur, kemudian dikata bendakan menjadi *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Kata itu digabung manjadi *managere* artinya menangani. kemudian manajemen dalam bahasa indonesia diartikan sebagai pengelolaan. Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*managing*” pengelolaan, sedangkan pelaksananya disebut dengan *manager* atau pengelola.¹⁷

Dari istilah manajemen yang tertuang dalam berbagai istilah dapat diambil makna yang intinya adalah bahwa manajemen merupakan suatu upaya untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistemik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama. Dikatakan kiat karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu profesi, manajer dan para profesional dituntut oleh suatu kode etik. Stoner dikutip James A.F., menjelaskan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para

¹⁷ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, (Bumi Aksara, Jakarta, 2000), hlm. 1.

anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pengertian ini memberikan suatu gambaran Adanya Relasi yang sesuai dan seimbang antara pengelola dan yang dikelola serta semua hal yang terkait dalam proses pencapaian suatu tujuan merupakan suatu kunci utama dalam kegiatan manajemen. Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan semua sumberdaya yang dimiliki secara terintegrasi dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah/organisasi. Pengelolaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan kewenangan sebagai manajer sekolah melalui mandat dan keputusan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan seluruh sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan. Manajer mengaturnya melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian). Pernyataan bahwa manajemen merupakan alat untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki secara optimal efektif dan efisien untuk mencapai tujuan harus benar-benar dipahami oleh para kepala sekolah.

Dari definisi tersebut Wahjosumidjo juga menyebutkan bahwa dalam manajemen ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Proses, adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Sumber daya meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusiayang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana dan pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.
- 3) Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁸

Manajemen juga erat dengan mutu. Kata “Mutu” berasal dari bahasa inggris, “Quality” yang berarti kualitas. Dengan hal ini, mutu berarti merupakan sebuah hal yang berhubungan dengan gairah dan harga diri. Sesuai keberadaannya, mutu dipandang sebagai nilai tertinggi dari suatu produk atau jasa. Sedang Menurut Crosby, mutu adalah sesuai yang disyaratkan atau

¹⁸ Sungkowo, H. Edi dan Saeful Hamdi, *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah*. 2022. Banyumas:Rzquna. hal.19-20

distandarkan (Conformance to requirement), yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, baik inputnya, prosesnya maupun outputnya.¹⁹

Beberapa ahli telah mendefinisikan mutu, seperti berikut ini:

- (a) Crosby berpendapat bahwa mutu adalah sesuai yang disyaratkan atau distandarkan, yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, baik inputnya maupun outputnya.
- (b) Carvin berpendapat bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.
- (c) Juran mendefinisikan mutu sebagai kecocokan untuk pemakaian. Lebih lanjut ia mendefinisikan mutu dengan M-besar dan M-kecil. M-esar adalah mutu dalam arti luas berkenaan dengan kinerja organisasi secara keseluruhan yang difokuskan secara sinergi pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Mutu dalam pengertian ini dipersepsi sebagai *total quality management*.
- (d) Tampubolon berpendapat bahwa mutu adalah paduan sifat-sifat produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, baik kebutuhan yang dinyatakan atau kebutuhan yang tersirat, masa kini dan masa depan.²⁰

Mutu secara umum mengandung makna tingkatan atau derajat keunggulan suatu produk baik barang maupun jasa. Dalam konteks dunia pendidikan bahwa mutu pendidikan berkaitan dengan proses dan hasil pendidikan.

Penulis memandang bahwa mutu sebagai suatu kondisi yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang ditawarkan dan diberikan oleh produsen. Lebih luas dari itu, bahwa konsep mutu juga ditetapkan oleh produsen sebagai perancang atau pemberi jasa yang didasarkan pada kebutuhan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh produsen pada visi dan misi.

¹⁹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1976) hlm 5.

²⁰ Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan Pendidikan* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), 22–23.

Manajemen Mutu adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan memungkinkan perbaikan yang berkelanjutan. Manajemen Mutu juga adalah kemampuan suatu organisasi dalam menjaga kualitas mutu dari jasa atau barang yang dilayankan. Manajemen mutu juga merupakan usaha manajerial seperti merencanakan kualitas, mengorganisasi kualitas, mengontrol kualitas, mengendalikan dan mengevaluasi kualitas yang dilakukan oleh setiap fanggota manajemen yang ada dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja dalam artian kualitas kerja.

Manajemen mutu pendidikan difokuskan pada output dan proses pendidikan yang mengarahkan input pendidikan. Komponennya adalah:

- (1) Mutu lulusan sebagai hasil pendidikan; adalah lulusan yang memiliki prestasi akademis dan non akademis. Prestasi (*student achievement*) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya hasil ujian negara). Dapat prestasi non akademis seperti prestasi cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan. Bahkan prestasi dalam kepemilikan sikap seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan segalanya.
- (2) Mutu isi dan proses; isi adalah focus pada kurikulum dan proses adalah pembelajaran yang berfokus pada siswa dan konten. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (*output*) yang ingin dicapai.
- (3) Mutu pendidik dan tenaga kependidikan; rasio antara guru dengan siswa sesuai dan guru-guru memiliki kualifikasi yang dinyatakan dengan sertifikasi guru. Di samping itu guru memiliki jaminan pengembangan karier.
- (4) Mutu sarana dan prasarana; sarana yang memadai dan mutakhir yang senantiasa didayagunakan untuk mendukung pembelajaran.
- (5) Mutu pengelolaan; terletak pada manajemen sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien yang diarahkan secara konstruktif pada pembentukan kemampuan siswa.
- (6) Mutu pembiayaan; bahwa mutu adalah cost, aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya, maka biaya untuk mutu harus dirancang sedemikian rupa dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.

- (7) Mutu penilaian; evaluasi yang terus menerus dilakukan untuk menilai program sekolah dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi pengambilan keputusan peningkatan mutu pendidikan.²¹

Dari sekian komponen manajemen mutu diatas komponen mutu lulusan menjadi titik pusat tujuan utama suatu lembaga atau organisasi. Mutu lulusan tidak akan mungkin bisa tercapai tanpa adanya proses yang bermutu, tenaga pendidik yang berkompeten, sarana prasarana yang baik dan pembiayaan yang tertata. Pengelola yang baik harus mampu mengoreksi setiap kekurangan dan segera memperbaiki setiap kekurangan yang dibutuhkan.

Berbasis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata berbasis adalah mempunyai basis. Arti lainnya dari berbasis adalah berdasarkan pada.²²

Kata madrasah dalam bahasa Arab adalah bentuk kata keterangan tempat (zharaf makan) dari akar kata darasa. Secara harfiah madrasah diartikan sebagai tempat belajar para pelajar, atau tempat untuk memberikan pelajaran. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kata madrasah memiliki arti sekolah kendati pada mulanya kata sekolah itu sendiri bukan berasal dari bahasa Indonesia, melainkan dari bahasa asing, yaitu school atau scola. Sungguhpun secara teknis, yakni dalam proses belajar-mengajarnya secara formal, madrasah tidak berbeda dengan sekolah, namun di Indonesia madrasah tidak lantas dipahami sebagai sekolah, melainkan diberi konotasi yang lebih spesifik lagi, yakni sekolah agama, tempat di mana anak-anak didik memperoleh pembelajaran hal-ihwal atau seluk-beluk agama dan keagamaan (dalam hal ini agama Islam).²³

Dalam prakteknya memang ada madrasah yang di samping mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan (*al-'ulum al-diniyyah*), juga mengajarkan ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah-sekolah umum. Selain itu ada madrasah yang hanya menghususkan diri pada pelajaran ilmu-ilmu agama, yang biasa

²¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.313.

²² Berbasis. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diambil 6 November 2021, dari <https://lektur.id/arti-berbasis/>

²³ Afnan, *Manajemen Madrasah*, <http://makalah-afnan.blogspot.com/2008/06/manajemen-madrasah.html>, hlm. 4

disebut Madrasah Diniyah. Kenyataanya bahwa kata "madrasah" berasal dari bahasa Arab, dan tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, menyebabkan pola pikir masyarakat lebih memahami "madrasah" sebagai lembaga pendidikan Islam, yakni "tempat untuk belajar agama" atau "tempat untuk memberikan pelajaran agama dan keagamaan". Para ahli sejarah pendidikan seperti A.L.Tibawi dan Mehdi Nakosteen, mengatakan bahwa madrasah (bahasa Arab) merujuk pada lembaga pendidikan tinggi yang luas di dunia Islam (klasik) pra-modern.²⁴

Makna berbasis madrasah secara umum bisa dipahami bahwa kegiatan pendidikan yang diselenggarakan baik di lembaga yang bernama Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang setara dengan pendidikan umum SD, SMP, maupun SMA.

Manajemen Mutu Berbasis Madrasah atau yang sering dikenal Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah (MPMBS/M). Manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah merupakan bagian dari manajemen madrasah atau sekolah. Dimana manajemen sekolah atau madrasah bertujuan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan madrasah atau sekolah yang meliputi : efisiensi, efektifitas, Inovasi, relevansi, kualitas dan pemerataan akses pendidikan. Sedangkan manajemen mutu berbasis madrasah lebih terfokus pada peningkatan mutu.

Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah atau madrasah dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberi otonomi lebih besar kepada madrasah, memberikan keluwesan kepada madrasah dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah atau madrasah dalam hal ini kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa serta keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan mutu madrasah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁵

²⁴ H.A. Malik Fadjjar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam* (Jakarta: LP3NI, 1998), hlm.112

²⁵ Mohammad Syaifudin, dkk. *Manajemen berbasis sekolah*, Direktorat jendral pendidikan tinggi, departemen pendidikan islam, 2007 hlm.63.

Dari keseluruhan penjabaran pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen mutu berbasis madrasah merupakan sebuah penerapan pelaksanaan program penjaminan mutu yang terencana, tersistem dan terprogram dengan baik serta terstruktur rapi melalui rangkaian proses tertentu agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan .

Dimana seluruh rangkaian komponen yang ada dalam implementasi manajemen mutu berbasis madrasah adalah sangat berkaitan dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Jadi sudah tentu jika salah satu unsur komponen mengalami permasalahan atau bahkan terhambat atau tidak terlaksana, maka proses penjaminan mutu madrasah tidak akan berjalan baik. hal ini tentu akan ber imbas buruk pada mutu suatu madrasah itu sendiri.

B. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen mutu sendiri memiliki tiga unsur utama sebagaimana dinyatakan oleh M. N. Nasution (2001)²⁶ sebagai berikut:

1) Strategi nilai pelanggan

Nilai pelanggan merupakan manfaat yang bisa diperoleh pelanggan atas penggunaan barang atau jasa yang dihasilkan lembaga atau organisasi dan pengorbanan pelanggan untuk memperolehnya. Strategi yang diterapkan ini merupakan salah satu perencanaan bisnis untuk memberikan nilai bagi pelanggan termasuk karakteristik produk, cara penyimpanan produk, pelayanan, distribusi, dan lain sebagainya.

2) Sistem organisasional

Sistem organisasional mempunyai tujuan khusus yaitu berfokus pada penyediaan nilai bagi pelanggan. Sistem seperti ini cakupannya cukup luas yang meliputi tenaga kerja, material, mesin, metode operasi dan pelaksanaan kerja, berikut alisan proses kerja, arus informasi, serta pembuatan keputusan.

3) Perbaikan kualitas yang berkelanjutan

²⁶ Budi Wahyono, *Pengertian Manajemen Mutu*.
<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/07/pengertian-manajemen-mutu.html?m=1>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2022.

Perbaikan kualitas sangat diperlukan untuk menjamin nilai dalam menghadapi lingkungan eksternal yang selalu berubah-ubah dalam kurun waktu tertentu, terutama perubahan selera pelanggan.- konsep seperti ini menuntut adanya komitmen untuk melakukan pengujian kualitas produk secara kontinu atau berkelanjutan agar dapat memuaskan pelanggan.

Selanjutnya menurut H. Usman²⁷ dalam bukunya *Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* dapat dijelaskan beberapa karakteristik atau unsur utama manajemen mutu terpadu sebagai berikut:

a) Berfokus pada yang dilayani

Unsur ini pada awalnya menekankan bahwa bagi organisasi memproftit titik keberhasilan mereka akan terlihat dari bagaimana organisasi tersebut dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam memberikan pelayanan umum dan melaksanakan pembangunan yang dapat diukur dengan mengacu pada suatu capaian tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b) Obsesi pada kualitas

Dalam menerapkan manajemen mutu terpadu suatu organisasi, kualitas ditentukan oleh pelanggan internal dan eksternal yang menentukan kualitas, dengan kualitas tersebut organisasi harus terobsesi untuk memenuhi atau bahkan melebihi kualitas yang telah ditentukan sebelumnya. Dari prinsip ini semua karyawan pada setiap jenjang harus melaksanakan pekerjaannya berdasarkan perspektif “bagaimana kita dapat melakukannya dengan lebih baik.”

c) Pendekatan ilmiah

Pendekatan ilmiah sangat diperlukan dalam suatu lembaga dalam menerapkan manajemen mutu terpadu terutama untuk merancang pekerjaan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang dirancang tersebut.

d) Komitmen jangka panjang

²⁷ H. Usman, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006. Hlm.48

Manajemen mutu terpadu merupakan suatu paradigma baru dalam menjalankan bisnis, untuk itu organisasi membutuhkan budaya yang baru pula dalam menyesuaikan dengan kebutuhan. Oleh sebab itu, komitmen jangka panjang sangat penting adanya guna mengadakan perubahan budaya agar penerapan manajemen mutu terpadu dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

e) Perbaikan sistem secara berkesinambungan

Setiap organisasi yang menghasilkan barang dan jasa akan memanfaatkan proses-proses tertentu dalam suatu sistem sebagai daya adaptasi terhadap lingkungan. Oleh karena itu, sistem yang ada perlu adanya perbaikan secara berkesinambungan atau terus-menerus demi mempertahankan kualitas dan capaian hasil yang semakin meningkat.

f) Kerjasama tim

Sumberdaya manusia merupakan aset penggerak dalam pengembangan, maka dari itu, pemberdayaan sumber daya manusia perlu dilakukan melalui penggunaan dan pengembangan cara kerja dalam kelompok, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjalin koordinasi antar personal dan menjalin kekompakan, saling mengisi, saling melengkapi kekurangan atau kelemahan masing-masing. Dengan bekerja dalam tim secara efektif itu berarti produktivitas dan kualitas kerja dapat dijaga bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik dibandingkan dengan cara kerja individual.

g) Pendidikan dan pelatihan

Dalam menerapkan manajemen, pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang sangat penting karena hal ini akan mendorong kualitas dan profesionalitas kerja. Setiap orang diharapkan dan didorong untuk terus belajar demi menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman dan juga menambah pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa belajar merupakan proses yang tidak ada akhirnya dan tidak mengenal batasan usia.

h) Kebebasan yang terkendali

Dalam manajemen mutu terpadu, keterlibatan dan pemberdayaan karyawan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan suatu masalah

merupakan unsur terpenting dalam memunculkan inovasi untuk pengembangan organisasi. Hal ini dikarenakan unsur ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab karyawan terhadap keputusan yang telah dibuatnya.

i) Kesatuan tujuan

Agar manajemen mutu terpadu dapat diterapkan secara baik, maka organisasi harus memiliki kesatuan tujuan. Dengan demikian, setiap pergerakan atau usaha dapat diarahkan kepada tujuan yang sama.

Dari penjelasan mengenai unsur manajemen mutu diatas maka dapat diambil poin penting bahwa dalam menjalankan manajemen mutu harus memperhatikan unsur-unsur manajemen mutu yang merupakan sistem yang nantinya akan menjadi arah untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

C. Fungsi Manajemen Mutu

Bapak ilmu manajemen George R. Terry memaparkan fungsi-fungsi manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya²⁸. Berikut fungsi-fungsi manajemen yang dimaksud:

1) Perencanaan (*planning*)

Fungsi manajemen yang pertama ini merupakan proses untuk merancang fungsi-fungsi manajemen berupa rangkaian proses pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentu strategi yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan. Adanya perencanaan maka dapat dilakukan adanya penilaian alternatif dalam pengambilan suatu keputusan agar mendapatkan pilihan yang terbaik diantara alternatif-alternatif lainnya. Adapun manfaat perencanaan antara lain adalah a) menjadi pedoman pelaksanaan tujuan, b) penjamin tercapainya tujuan organisasi, c) menghindari resiko yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, d) mudah dalam kegiatan pengawasan.

²⁸ Laudya Tysara, *Lima Fungsi-fungsi Manajemen, pengertian dan unturnya*, <https://m.liputan6.com/hot/read/4635492/5-fungsi-fungsi-manajemen-pengertian-dan-unturnya> diakses tanggal 1 Juni 2022.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berupa rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan, serta proses pengembangan struktur organisasi yang sesuai tujuan organisasi. Agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik maka organisasi perlu menerapkan fungsi manajemen pengorganisasian yang diantaranya meliputi a) perumusan tujuan yang jelas b) pembagian tugas pekerjaan c) pendelegasian atau pelimpahan wewenang d) melakukan unsur koordinasi. Tujuan pengorganisasian sendiri wajib dijalankan secara baik agar dapat mengatur berbagai sumber daya baik sumber daya manusia ataupun sumberdaya yang lain.

3) Koordinasi (*coordinating*)

Fungsi manajemen koordinasi bertujuan untuk mengarahkan atau mengendalikan agar pekerjaan semakin efektif dan efisien. Ada beberapa poin penting pada aktivitas organisasi yang perlu dilakukan dalam proses koordinasi, diantaranya yaitu a) menerapkan dan mengimplementasikan kepemimpinan, bimbingan, atau memberi motivasi terhadap suatu pekerjaan agar para pekerja mampu bekerja secara nyaman, aman, baik, dan maksimal b) memberi tugas dan penjelasan secara rutin terkait dengan *jobdesc* atau masalah pekerjaan c) menjelaskan seluruh kebijakan yang berlaku dan sudah ditetapkan.

4) Pengawasan (*controlling*)

Controlling merupakan fungsi manajemen yang digunakan untuk menilai pekerjaan yang telah dilakukan oleh seluruh SDM atau karyawan yang ada disuatu lembaga atau organisasi. Fungsi pengawasan sangat penting untuk dilakukan karena fungsi-fungsi manajemen ini untuk menentukan kualitas pelayanan atau produk yang dihasilkan lembaga atau organisasi dapat berjalan dengan baik atau tidak.

D. Manajemen Mutu di Sekolah

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan

kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.²⁹ Menurut pengertiannya, manajemen mutu di sekolah itu sendiri merupakan suatu sistem untuk membantu satuan pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan guna mempertahankan mutu yang diinginkan.³⁰

1) Perencanaan

Perencanaan pada tingkat sekolah merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menjawab pertanyaan: “*apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati oleh sekolah?*”, dengan kata lain perencanaan dapat dimaknai suatu kegiatan menetapkan terlebih dahulu tentang apa yang harus dilakukan, prosedurnya serta metode pelaksanaannya untuk mencapai suatu tujuan sekolah yang diterapkan melalui visi dan misi sekolah. Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah merupakan langkah persiapan yang memuat secara rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan dan skenario pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam bentuk tulisan atau dokumen. Dikatakan secara rinci, maksudnya ialah karena perencanaan harus menjelaskan apa yang akan dilakukan, seberapa besar lingkup cakupan kuantitatif dan kualitatif yang akan dikerjakan, bagaimana, kapan, dan berapa perkiraan satuan-satuan pembiayaannya, serta hasil seperti apa yang diharapkan.

2) Pelaksanaan

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah diperlukan pengelolaan satuan pendidikan yang menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam hal ini madrasah sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 27 disebutkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan anak usia dini dan jenjang pendidikan dasar dan menengah

²⁹ Musfirotun Yusuf, *Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menghadapi Tantangan Global*, Forum Tarbiyah vol. 7 No.1, Juni 2009

³⁰Erwin Firdaus dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Cetakan 1 Juni 2021
http://books.google.com/books/about/Manajemen_Mutu_Pendidikan.html?hl=id&id=NWI1EAAAQBAJ diakses pada 7 Juni 2022

menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. Pada prosesnya, terdapat 5 (lima) prinsip pelaksanaan manajemen berbasis madrasah (sekolah) antara lain³¹:

a) Kemandirian

Kemandirian madrasah diukur dari kemampuannya dalam menyelesaikan segala permasalahan tanpa perlu mengandalkan campur tangan dari pemerintah pusat. Upaya yang dapat ditempuh madrasah guna mewujudkan kemandirian ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti: upaya mennciptakan dan meningkatkan situasi, kondisi, dan budaya kemandirian melalui berbagai cara seperti mengembangkan unit-unit usaha sekolah, membangun kerja sama dengan pihak lain dalam bidang komersial, dan upaya-upaya lain unntuk meningkatkan pemasukan pendanaan dan meningkatkan program madrasah.

b) Kemitraan

Esensi kemitraan pada prinsipnya merupakan suatu kerja sama madrasah dengan berbagai pihak terutama para pemangku kepentingan guna meningkatkan kepedulian, keterlibatan, kepemilikan, dan dari masyarakat baik berupa dukungan moral, pemikiran, tenaga, material, maupun finansial. Kemitraan yang dilakukan madrasah dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah yang terjalin guna saling menguntungkan dan bersifat sejajar.

³¹ Admin SMP, *5 Prinsip dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah*, <http://ditsmp.kemdikbud.go.id> diakses pada 7 Juni 2022

c) Partisipasi

Makna dari partisipasi merupakan keterlibatan para pemangku kepentingan secara aktif. Konteks partisipasi dalam implementasi manajemen berbasis madrasah antara lain dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan di sekolah. Peningkatan partisipasi antara lain bertujuan untuk meningkatkan kontribusi, memberdayakan kemampuan pemangku kepentingan, meningkatkan peran pemangku kepentingan, dan menjamin agar setiap keputusan yang diambil mewakili aspirasi pemangku kepentingan. Perwujudan partisipasi di madrasah dapat dilakukan melalui penyediaan sarana partisipasi, advokasi, publikasi sekaligus transparansi terhadap pemangku kepentingan.

d) Keterbukaan

Prinsip keterbukaan merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki madrasah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Lembaga yang terbuka dapat membangun kepercayaan kepada publik terhadap program-program yang dijalankan madrasah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan madrasah guna membangun keterbukaan kepada publik antara lain dengan mendayagunakan berbagai jalur komunikasi yang tersedia untuk menyampaikan berbagai program yang akan dijalankan serta menyampaikan laporan dari setiap program yang telah berjalan.

e) Akuntabilitas

Prinsip penting lainnya dari mutu madrasah adalah akuntabilitas yakni suatu keadaan dimana segala hal dapat dipertanggungjawabkan. Dalam upayanya madrasah dapat melakukan beberapa hal seperti menyusun pedoman pemantauan kinerja satuan pendidikan, menyusun rencana pengembangan madrasah, dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik.

3) Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)³² dapat dimaknai sebagai proses, cara, perbuatan mengendalikan juga pengekangan, sedangkan pengawasan bermakna penilikan dan penjagaan.³³ Dari dua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengendalian dan pengawasan dalam proses manajemen mutu disekolah merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk menjaga dan mengendalikan agar manajemen mutu berjalan sesuai kebutuhan dan harapan dimana setiap sekolah mengharapkan mutu yang semakin berkembang kearah yang lebih baik. Dalam proses pengawasan juga dilakukan penilikan sehingga saat proses implementasi manajemen mutu tidak berjalan sesuai harapan maka diperlukan adanya evaluasi dan perbaikan atau pengembangan mutu.

E. Hakikat Manajemen Mutu

Manajemen mutu merupakan suatu proses yang sistematis dan terus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, yang mempunyai tujuan agar tercapai target lembaga pendidikan dengan lebih efektif dan efisien. Mutu harus dikelola dengan baik, dengan menerapkan trilogi mutu, yaitu perencanaan mutu,

³² Kendali. [Arti kata kendali - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](http://kbbi.web.id/kendali) <http://kbbi.web.id/kendali> diakses 11 Juni 2022

³³ Pengawasan. [Arti kata pengawasan - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](http://kbbi.web.id/Pengawasan) <http://kbbi.web.id/Pengawasan> diakses 11 Juni 2022

pengawasan mutu, dan perbaikan mutu yang dilakukan secara terus-menerus seiring berkembangnya kebutuhan pelanggan.

Dalam menjalankan manajemen mutu memerlukan komitmen yang total, baik dari satu individu maupun kelompok, mengenai peningkatan oleh seluruh pegawai agar dapat mencapai kesepakatan yang akan ditetapkan pada sebuah lembaga. Manajemen mutu dalam pendidikan madrasah menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang perlu dikembangkan yang dilakukan secara berkelanjutan. Berikut ini faktor-faktor dominan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah, diantaranya:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus mampu memahami visi misi kerja yang jelas, mau dan mampu bekerja keras, ulet, dan memberikan layanan yang optimal serta memiliki pola disiplin kerja yang kuat.

2. Siswa

Penndekatan yang dilakukan dengan menekankan pada satu prinsip yaitu “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali secara maksimal, sehingga sekolah dapat mengetahui kemampuan dan kekuatan yang ada pada siswa, serta dapat menginventarisirnya secara baik melalui dokumen.

3. Guru

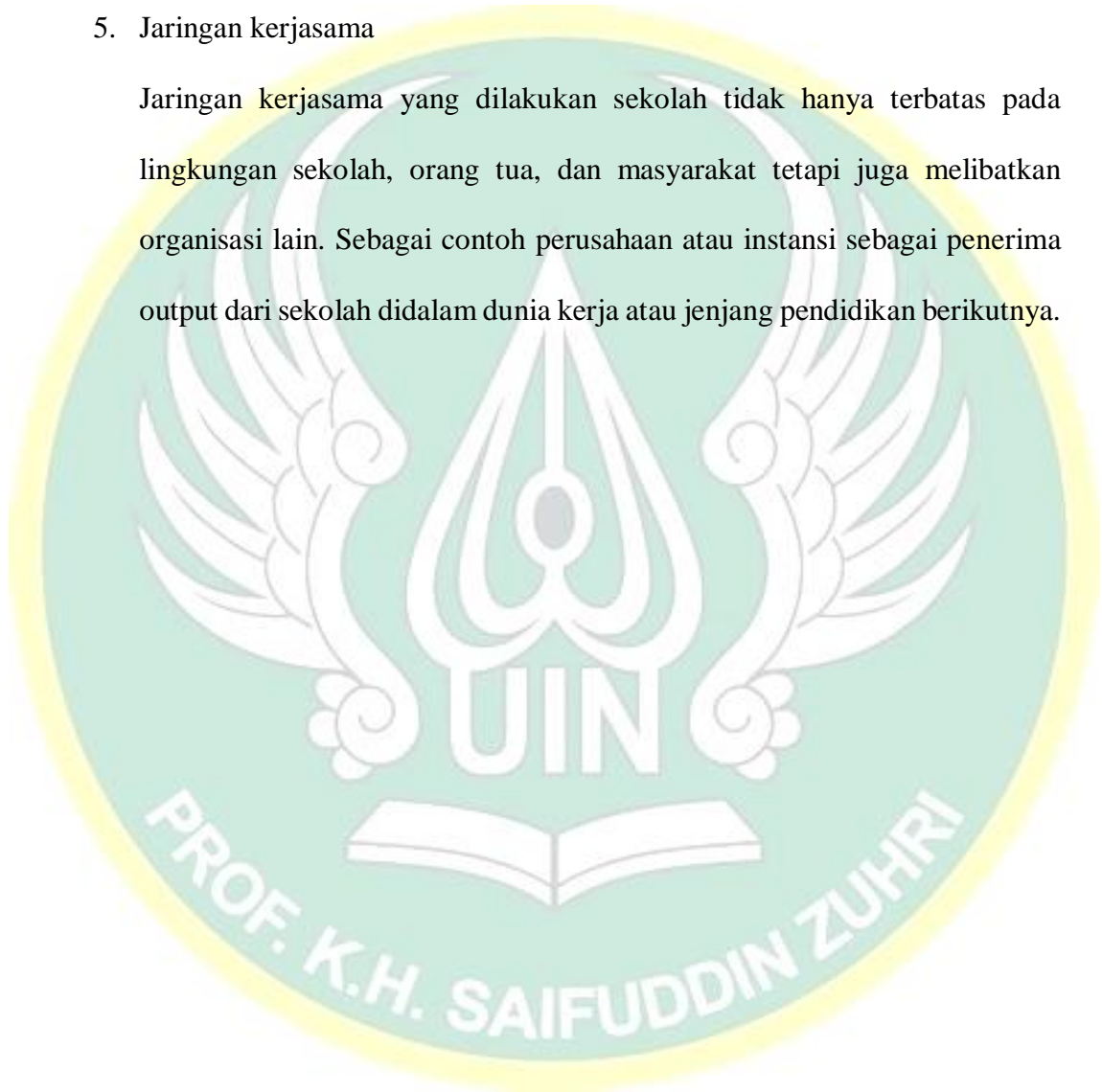
Keterlibatan guru secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah mesti ditempatkan sesuai disiplin ilmunya agar dapat meningkatkan profesionalitas kerja guru, kemudian untuk meningkatkan kompetensi guru, guru perlu diikuti kegiatan seminar, loka karya, serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut mampu diterapkan disekolah.

4. Kurikulum

Program kurikulum yang tetap dan dinamis dapat memungkinkan dan memudahkan tercapainya standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan mampu dicapai secara maksimal.

5. Jaringan kerjasama

Jaringan kerjasama yang dilakukan sekolah tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, orang tua, dan masyarakat tetapi juga melibatkan organisasi lain. Sebagai contoh perusahaan atau instansi sebagai penerima output dari sekolah didalam dunia kerja atau jenjang pendidikan berikutnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang implementasi manajemen mutu di lembaga pendidikan MI Ma'arif Darmakradenan ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana proses pengambilan data dilakukan dengan terjun secara langsung dilapangan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian. Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Nana Syaodih penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³⁴ Penelitian kualitatif juga dimaknai sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁵

Melihat rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Menurut Zainal Arifin studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu.³⁶ Pada dasarnya penelitian dengan metode studi kasus bertujuan untuk

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 60.

³⁵ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), hlm 9.

³⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 152.

mengetahui suatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui secara mendalam bagaimana Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan.

B. Setting Penelitian (Tempat dan waktu penelitian)

Setting pada penelitian ini meliputi setting tempat atau lokasi penelitian dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Darmakradenan yang beralamat di Jln. Kesal 01 Desa Darmakradenan RT 01 RW 06 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

1. Letak Geografis MI Ma'arif NU Darmakradenan

MI Ma'arif NU Darmakradenan merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama dengan akreditasi "B". Madrasah ini bersifat formal setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang terletak di Jl. Kesal RT 01 RW 06 Desa Darmakradenan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas Kode Pos 53163 Provinsi Jawa Tengah.³⁷ Berlokasi cukup strategis karena mudah dijangkau, terletak di tepi jalan dan dekat dengan persimpangan jalan besar pusat kota Desa Darmakradenan. Lokasi madrasah tergolong kondusif, sejuk, dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor unggulannya adalah karena dekat dengan rumah penduduk. Disekitar madrasah angin bertiup dengan semilir, semakin menambah suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dikarenakan banyak pepohonan di sekitar sekolah yang tertata rapi sehingga membuat suasana bersahabat dan mendukung suasana belajar siswa di madrasah.

³⁷ Hasil dokumentasi sekolah pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2022 pukul 11:15



Sumber: dok. Google Earth

2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Darmakradenan

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas adalah sebuah lembaga pendidikan formal Swasta tingkat Sekolah dasar yang berbasis agama Islam, terletak didaerah Pedesaan dengan Jumlah penduduk terbanyak se-Kecamatan ajibarang yang dikelilingi oleh pegunungan batu kapur. Letak madrasah ini cukup strategis dekat dengan Jala Raya Gumelar-Ajibarang. Didirikan pada tahun 1993 melalui dukungan Pondok Pesantren Nuruttaubah Darmakradenan, Ormas Islam Nahdlotul Ulama Desa Darmakradenan dan tokoh lain yang peduli dengan pendidikan di wilayah Desa Darmakradenan. Dimana mempunyai visi dan misi mewujudkan generasi yang takwa, cerdas, unggul dan berakhlakul karimah melalui ucapan dan praktek baik amalan dan ibadah yang terstruktur .

MI Ma'arif NU Darmakradenan didirikan pada tahun 1978 pada tanggal 8 Juni dibawah naungan Yayasan Zuhdi Ashari dengan SK pendirian sekolah No;Lk/3.c/1990/Pgm.MI/1978.³⁸ Penyelenggaraan

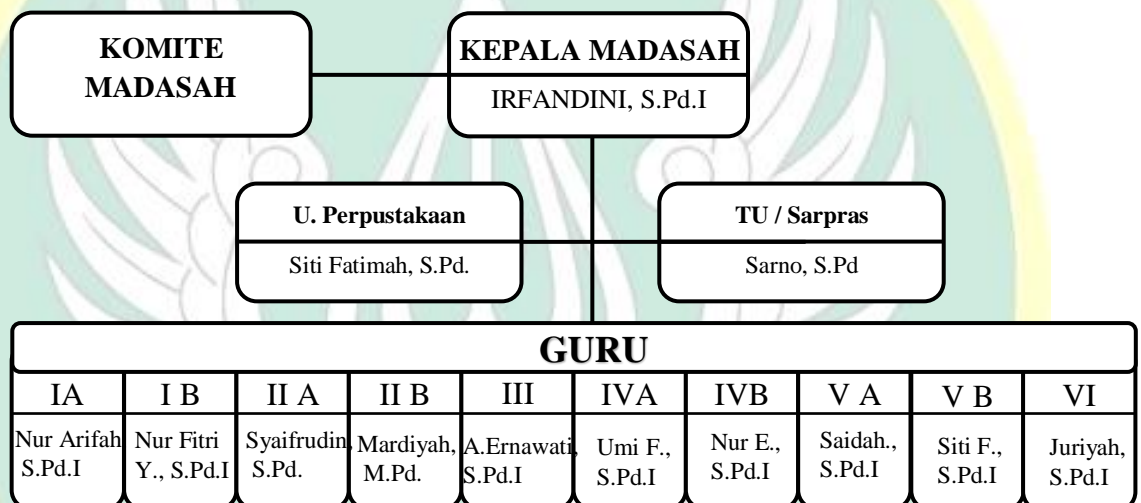
³⁸ Dikutip dari website emis kemenag di alamat url <http://emispendis.kemenag.go.id/dashboard/?content=madrasah&action=lbq&nss=111233020094> pada hari Rabu, 11 Mei 2022 pukul 21:10

pendidikan dasar yang diprakarsai oleh pengurus Pondok Pesantren Nurut Taubah Desa Darmakradenan.

Madrasah ini terbentuk karena kerisauan masyarakat mengenai minimnya pengetahuan agama pada anak-anak usia sekolah dasar. Hingga saat ini, MI Ma'arif NU Darmakradenan merupakan satu-satunya madrasah yang ada di wilayah Desa Darmakradenan.

3. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Darmakradenan

Struktur organisasi MI Ma'arif berdasarkan keputusan rapat pengurus adalah sebagai berikut:



Susunan Pengurus dan Komite MI Ma'arif NU Darmakradenan periode 2019-2024

I. PENGURUS YAYASAN

A. Pembina

- 1) Ketua : K.H. Zuhdi Ashari, SH
- 2) Sekretaris : K. Ahmad Ansori
- 3) Anggota : H. Imam WS

B. Pengurus

- 1) Ketua : Setia Budianto, S.Hut, S.H.
- 2) Wakil Ketua: Asrori Ashari

- 3) Sekretaris : Imam Soffan, M.Kom
- 4) Bendahara I : Ahmad Sahalal, S.E.
Bendahara II: Rahmat Syarifudin
- 5) Bidang-bidang: a) Sukron Abidin
b) Dullah
c) Nasrudin
d) Ganjar Subekti
e) Ahmad Miftah, SAP
f) Arso Samito

C. Pengawas

- 1) Ketua : H. Ahmad Sodali
- 2) Sekretaris : Suyatno, S. Kom
- 3) Anggota : Yatin

4. Profil Guru MI Ma'arif NU Darmakradenan

NO	NAMA GURU	JABATAN	Tugas Mengajar
1.	IRFANDINI,S.Pd.I	Kepala Madrasah	-
2.	JURIYAH, S.Pd	Waka Kurikulum	Wali Kelas VI
3.	SAIDAH, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	Wali Kelas V B
4.	UMI FAIZAH, S.Pd	Administrasi	Wali Kelas IVA
5.	NUR ARIFAH, S.Pd.I	Bimbingan Konseling	Wali Kelas I A
6.	AGUSTIN ERNAWATI, S.Pd.I	-	Wali Kelas III
7.	NUR FITRI YULIANI, M.Pd	Bendahara	Wali Kelas I B
8.	SARNO, S.Pd	Bidang Sarpras	Olahraga
9.	MARDIYAH, M.Pd	Koperasi	Wali Kelas II A
10.	SYAIFRUDIN, S.Pd	Operator	Wali Kelas II A
11.	NUR ELIFIA, S.Pd	Kepramukaan	Wali Kelas IVA
12.	SITI FATIMAH, S.Pd	U. Perpustakaan	Wali Kelas VA

5. Data Siswa

Data siswa per November 2021 sesuai data bank data siswa MI Ma'arif NU Darmakradenan adalah sebanyak 262 siswa dengan keterangan sebagai berikut³⁹:

a) KELAS I

Laki-laki : 22
Perempuan : 31
Jumlah : 53 siswa

b) KELAS II

Laki-laki : 22
Perempuan : 20
Jumlah : 42 siswa

c) KELAS III

Laki-laki : 19
Perempuan : 14
Jumlah : 33 siswa

d) KELAS IV

Laki-laki : 25
Perempuan : 27
Jumlah : 52 siswa

e) KELAS V

Laki-laki : 29
Perempuan : 20
Jumlah : 49 siswa

f) KELAS VI

Laki-laki : 15
Perempuan : 17
Jumlah siswa : 32 siswa

³⁹ Bank data siswa MI Ma'arif NU Darmakradenan tahun ajaran 2021-2022

6. Sarana Prasarana MI Ma'arif NU Darmakradenan

Untuk mendukung proses belajar mengajar di madrasah perlu sarana prasarana yang memadai. Sarana prasarana merupakan aspek penting yang harus dihadirkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap akan menjadikan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sukses. MI Ma'arif NU Darmakradenan memiliki ruang kelas sebanyak 10 ruang kelas yang menjadi sarana utama kegiatan belajar mengajar. Selain itu, MI Ma'arif NU Darmakradenan juga memiliki sarana penunjang lain seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang UKS, toilet, musholla, kantin, gudang penyimpanan alat-alat kesenian dan olahraga, dapur, halaman serta tempat parkir.

Alasan peneliti tertarik memilih penelitian di MI Ma'arif NU Darmakradenan adalah:

- a. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Darmakradenan merupakan lembaga pendidikan swasta yang bercirikan islam satu satunya di Desa Darmakradenan.
- b. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Darmakradenan Mempunyai guru-guru yang kompeten dan berwawasan keagamaan.
- c. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Darmakradenan menerapkan manajemen mutu sejak 5 Tahun terakhir.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan, sedangkan subjek penelitian adalah benda, orang atau tempat untuk mendapatkan data terhadap variabel yang dipermasalahkan. Untuk subjek penelitian ini yaitu: kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, peserta didik, wali murid, komite dan tokoh atau lembaga

masyarakat yang terkait. Sebagai penunjang untuk mendapatkan data dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dilihat dari caranya metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁰ Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Djarm'an Satori observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam mengumpulkan data penelitian.⁴¹ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan mengadakan kunjungan langsung ke tempat penelitian dan mengamati keadaan sekolah, kegiatan yang berlangsung di sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi Partisipasi yaitu peneliti terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi. Peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung di MI Ma'arif Nu Darmakradenan untuk melakukan proses observasi dan mengamati secara teliti langsung sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati. Kemudian peneliti mengamati dan mencatat setiap kegiatan yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Mutu. Observasi ini dilakukan secara periodik untuk memperoleh informasi secara mendalam, sistematis, faktual dan berkesinambungan tentang pelaksanaan

⁴⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) hlm 158

⁴¹ Djarm'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 105.

Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan tahun pendidikan berjalan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan atau memberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah selaku pengelola dan pengendali program manajemen mutu, Kepada Waka Kurikulum selaku pelaksana program dari kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan Perwakilan orang tua siswa. Dalam teknik wawancara ini peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁴³ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan dikumpulkan peneliti meliputi data keadaan sekolah secara umum, seperti profil sekolah, keadaan warga sekolah dan foto atau gambar yang

⁴² Basrowi Dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 216.

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 149

berkaitan dengan pelaksanaan Implementasi manajemen mutu berbasis Madrasah.

E. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴ Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data data yang peneliti peroleh akan dianalisis dengan analisis data dekskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta fakta yang diteliti.

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁵ Tujuan peneliti mereduksi data yaitu memilih dan memfokuskan data-data yang penting mengenai pelaksanaan Implementasi Manajemen Mutu berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan. Peneliti dapat mereduksi data setelah melakukan pengamatan pada kegiatan tersebut, dari hasil pengamatan selanjutnya

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 244.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 338

akan dicatat dan dirangkum untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data-data yang telah disusun sehingga akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan pelaksanaan Implementasi Manajemen Mutu berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan.

c. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Setelah melakukan penyajian data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, sehingga penenliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Hal ini peneliti gunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang implementasi Manajemen Mutu berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU Darmakradenan

Visi MI Ma'arif NU Darmakradenan adalah **“Terwujudnya Peserta Didik yang Berprestasi dan Mandiri Berdasarkan Iman dan Taqwa”**

Adapun Misi MI Ma'arif NU Darmakradenan yaitu: (1) Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas dalam Pencapaian Prestasi, (2) Meningkatkan Pengetahuan dan Profesionalismr Tenaga Pendidik dan Kependidikan, (3) Menyelenggarakan Pembelajaran dan Pembiasaan Ajaran Agama, (4) Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik sebagai Bekal Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi dan Memiliki Kemandirian.

Tujuan dan sasaran berdasarkan visi misi dari MI Ma'arif NU Darmakradenan yang dijelaskan diatas adalah MI Ma'arif NU Darmakradenan ingin membentuk dan mencetak tenaga pendidik dan peserta didik yang berkualitas, unggul dengan pengetahuan, profesionalisme dan juga jiwa yang religius melalui pembelajaran akademik, non akademik dan pembiasaan ajaran agama. Sejalan dengan itu MI Ma'arif NU Darmakradenan juga membekali peserta didik dengan sikap kemandirian sehingga dapat menjadi bekal bagi peserta didik saat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Konsep Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan

Pada bagian ini terlebih dahulu peneliti uraikan mengenai konsep peningkatan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU Darmakradenan sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada visi, misi, dan tujuan madrasah dengan program berbasis keagamaan.

Visi dan misi merupakan target kunci yang menentukan capaian madrasah maka sangat penting adanya kesepahaman secara menyeluruh oleh semua komponen yang ada di madrasah untuk memahami, mendalami, dan merealisasikan sebaik mungkin. Adanya visi dan misi menjadi patokan motivasi lembaga dan pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan madrasah sebagai upaya untuk mencapai mutu terbaik mempertahankan mutu, dan lebih utama untuk meningkatkan mutu Pendidikan madrasah. Pencapaiannya tentu melalui tahapan-tahapan yang tersistem dan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan ini peneliti telah melakukan studi dokumen tentang RKM tahun 2021-2022 di MI Ma'arif NU Darmakradenan dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam rencana pengembangan madrasah yang didalamnya memuat program peningkatan mutu pendidikan dengan jelas dan terarah merumuskan visi dan misi sebagai arah kegiatan pendidikan suatu lembaga yang menjadi target utama dalam peningkatan mutu pendidikan demi mencapai delapan standar nasional pendidikan. Delapan standar tersebut yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Adapun visinya ialah **“Terwujudnya Peserta Didik yang Berprestasi dan Mandiri Berdasarkan Iman dan Taqwa”**. Semua ini dilakukan agar semua warga madrasah memahami kemana arah tujuan pendidikan MI Ma'arif NU Darmakradenan.⁴⁶

Sejalan dengan hal tersebut diatas peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data lebih lengkap dengan waka kurikulum yang menyampaikan sebagai berikut:

“Dalam rapat-rapat dinas sering sekali disampaikan oleh kepala Madrasah tentang pentingnya perwujudan visi dan misi madrasah melalui berbagai cara baik melalui sikap, tutur kata, dan upaya lain

⁴⁶ Studi dokumen RKM tahun 2021-2022

yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai islam yang akhlakul karimah dan semangat berprestasi.”⁴⁷

Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumen tentang misi dan tujuan madrasah pada tahun ajaran 2021/2022 dan penjabarannya sebagaimana penjelasan kepala madrasah, dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

“Dalam RPM dan RKM dirumuskan secara jelas bahwa visi dan misi akan sangat menentukan arah kegiatan secara menyeluruh yang menjadi target peningkatan mutu pendidikan di madrasah, sehingga semua warga madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan memahami secara baik dan bisa mensosialisasikannya kepada khalayak dengan harapan adanya dukungan secara menyeluruh oleh semua pihak dalam pelaksanaan visi dan misi tersebut.”⁴⁸

Mengacu pada visi MI Ma’arif NU Darmakradenan yaitu **“Terwujudnya Peserta Didik yang Berprestasi dan Mandiri Berdasarkan Iman dan Taqwa”** mencakup beberapa poin penjabaran diantaranya ialah:

- a. Memiliki jiwa yang iman dan taqwa kepada Allah SWT
- b. Memiliki pemikiran yang cerdas
- c. Mempunyai skill yang terampil, dan
- d. Mempunyai prestasi akademik yang tinggi

Adapun misi madrasah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas dalam Pencapaian Prestasi
- b. Meningkatkan Pengetahuan dan Profesionalismr Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- c. Menyelenggarakan Pembelajaran dan Pembiasaan Ajaran Agama, dan

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I Waka Kurikulum MI Ma’arif NU Darmakradenan tahun ajaran 2021-2022 pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

⁴⁸ Studi dokumen visi misi dan tujuan madrasah

- d. Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik sebagai Bekal Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi dan Memiliki Kemandirian.

Penjelasan Kepala madrasah dari wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

“Visi dan misi MI telah berjalan dan dilaksanakan sebaik-baiknya dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah sebagai contoh dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan lain yang menunjang disesuaikan dengan kebutuhan. Semua hal ini dilakukan oleh MI dalam upaya menyajikan proses pembelajaran yang terbaik agar peserta didik mampu mendalami ilmu dan berprestasi.”⁴⁹

- 2) Peningkatan Mutu Akademik Terintegrasi dengan Pendidikan Spiritual dan Akhlakul Karimah

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan menerangkan bahwa:

“Dalam merealisasikan penjaminan mutu madrasah tidak semudah membalikkan telapak tangan seperti yang dikatakan oleh banyak orang, maka kami membentuk tim penjaminan mutu melalui program peningkatan mutu madrasah. Tim yang kami bentuk ini membuat program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Program jangka pendek dilakukan setiap satu semester yaitu salah satunya dengan melakukan bimbingan atau pelatihan yang bertema tentang peningkatan mutu pendidikan. Program jangka menengahnya ialah dijalankan dalam kurun waktu satu tahun yaitu dengan melakukan studi banding ke beberapa MI lain seperti MI Nurul Huda Langgong Sari, MI Negeri 2 Banyumas dan MI Modern Al-Azhary Ajibarang. Sedangkan program jangka panjangnya ialah program peningkatan mutu Pendidikan madrasah yang dilakukan secara periodik sesuai dengan yang termaktub pada Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) dan Rencana Kerja Madrasah (RKM).”⁵⁰

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

Selanjutnya peneliti melakukan studi tentang dokumen pengembangan kurikulum di MI Ma'arif NU Darmakradenan pada tahun 2022 dapat diterangkan sebagai berikut:

“Program realisasi manajemen mutu mengarah pada program peningkatan mutu pendidikan madrasah, madrasah membuat kurikulum terpadu pada semua bidang studi seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang sedemikian rupa dengan menyisipkan nilai-nilai ajaran agama islam. Demikian pula pada bidang studi atau mata pelajaran pendidikan agama islam seperti Aqidah Akhlak, Al-quran Hadits, Fiqih dan Bahasa Arab terintegrasi dengan ilmu pengetahuan. Hal ini dilakukan dalam upaya agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang ahli ilmu dan berkarakter akhlakul karimah.⁵¹

Sejalan dengan hal diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kami selalu berusaha untuk menjaga mutu madrasah ini secara konsekuen. Di madrasah ini kami berorientasi pada peserta didik mengenai penguasaan akademik dengan nilai-nilai akhlakul karimah sesuai ajaran islam dalam segala aktivitas seluruh warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa dengan tujuan utama tertanamnya nilai ajaran islam dalam diri demi mencapai rahmat Allah SWT.”⁵²

3) Menjalinkan Hubungan Baik dengan Organisasi Lain dalam Hal ini Ormas Islam

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, beliau menyatakan sebagai berikut:

“Dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan islam MI Ma'arif NU Darmakradenan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan ormas islam disekitar Desa Darmakradenan dalam hal ini adalah jamiyah Nahdlatul Ulama Desa Darmakradenan yang di pimpin oleh tanfidiyah sebagai pelaksana kegiatan dan suriyah sebagai Pembina dan pengawas pelaksanaan keputusan organisasi yang dilakukan oleh tanfidiyah. Dimana tujuan madrasah sejalan dengan tugas pokok jamiyah Desa Darmakradenan yaitu membentuk karakter yang akhlakul karimah, berkhidmat dan menjunjung tinggi para ulama. Maka adanya kerja sama ini menjadi nilai tambah

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I Waka Kurikulum MI Ma'arif NU Darmakradenan tahun ajaran 2021-2022 pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

⁵² Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

tersendiri untuk mencapai tujuan lembaga baik secara kualitas maupun kuantitas.”⁵³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum yang menerangkan sebagai berikut:

“Madrasah merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang memadukan antara model pendidikan umum dan pendidikan pesantren, sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan kurikulum yang diterapkan sedikit atau banyak mengadopsi dari pendidikan pesantren yang mana tujuan penyelenggaraan pendidikannya ialah menyiapkan generasi yang cerdas, pintar, cakap, dan berakhlakul karimah.”⁵⁴

- 4) Melakukan Analisis SWOT dalam pencapaian 8 standar mutu nasional pendidikan.

Madrasah yang bermutu dimaknai bahwa madrasah harus selalu meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Upaya yang dilakukan madrasah dapat melalui berbagai tahapan, salah satunya yaitu melakukan analisis SWOT.⁵⁵

Tabel 4.1

Analisis SWOT dalam pencapaian dan peningkatan 8 standar mutu nasional pendidikan di MI Ma’arif NU Darmakradenan

Bidang garapan 8 standar	Kekuatan/ strength	Kelemahan/ weakness	Peluang/ opportunity	Tantangan/ treatment
Standar Isi	Kurtilas telah dibuat tiga tahun sekali	Tidak tersosialisasikan kepada seluruh komponen madrasah	Semua warga dan komponen madrasah dapat diberdayakan	Perkembangan IPTEK dan persaingan global
Standar Kompetensi Lulusan	Kualifikasi kemampuan lulusan, lulus 100% dengan	Kedisiplinan guru dan siswa	Guru dan siswa dapat di motivasi dan diberi	Perkembangan IPTEK yang negatif beredar

⁵³ Ibid...

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I Waka Kurikulum MI Ma’arif NU Darmakradenan tahun ajaran 2021-2022 pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

⁵⁵ SWOT

	nilai rata-rata diatas 7,5		pengarahan khusus untuk menjadi lebih baik	dan semakin berkembang
Standar Proses	Madrasah membuat RKM dan RPP secara rutin setiap tahun	Tidak semua guru memiliki media ajar yang lengkap	Guru diikut sertakan dalam pelatihan dan seminar tentang KBM baik tatap muka maupun daring	Model-model pembelajaran yang semakin bervariasi
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Didukung oleh para tenaga lulusan S1 dan S2	Tidak ada kesempatan beasiswa dari pemerintah	Guru dan karyawan dapat diikut sertakan pada program kuliah mandiri	Semua guru dituntut untuk bekerja secara profesional
Standar Sarana Prasarana	Memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai	Kurangnya dukungan dan bantuan baik dari pemerintah maupun masyarakat	Mengajukan proposal kepada kantor wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Tengah melalui rekomendasi Kemenag Kabupaten Banyumas	Sarana prasarana dituntut sesuai dengan perkembangan zaman
Standar Pengelolaan	Dilaksanakan oleh MI Ma'arif NU Darmakradena n secara efektif dan efisien	Kurangnya tenaga ahli	Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kementrian agama kabupaten	Seluruh komponen madrasah dituntut untuk berperan aktif dan terlibat

				dalam semua kegiatan
Standar Pembiayaan	Biaya dari pembiayaan DIPA, BOS, dan BSM serta bantuan dari alumni dan peduli pendidikan setempat	DIPA belum mencukupi sesuai kebutuhan madrasah	Dapat mengajukan perbaikan DIPA dan mengoptimalkan kerja komite	Madrasah membiayai Sebagian kegiatan pendidikan dengan dana seadanya
Standar Penilaian	Penilaian menggunakan proses dan data yang autentik	Tidak semua guru mahir untuk melaksanakan penilaian secara autentik	Kepala madrasah memotivasi agar semua guru bisa terampil dalam penilaian	Guru senior banyak yang tidak mengikuti perkembangan penilaian

Dari pemaparan analisis data diatas dapat diketahui secara lebih spesifik apa yang menjadi faktor pendukung untuk kesuksesan peningkatan manajemen mutu pendidikan madrasah dengan melihat dan memperhatikan peluang, kekuatan, serta kelemahan dan tantangan yang dihadapi MI Ma'arif NU Darmakradenan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum yang menjelaskan sebagai berikut:

“...bahwa kami telah melakukan rapat madrasah bersama kepala madrasah, dewan guru, karyawan, dan *stakeholders* terkait pembuatan analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah sesuai 8 standar nasional pendidikan dengan memperhatikan 4 aspek yaitu aspek kekuatan, aspek kelemahan, aspek peluang, dan aspek tantangan. Dengan memahami keempat aspek tersebut, maka kita dapat menggunakan kekuatan dan peluang yang dimiliki madrasah semaksimal mungkin dengan memperhatikan kelemahan dan tantangan yang dimiliki untuk dicari solusi dan cara terbaik penyelesaiannya. Dengan memperhatikan secara seksama

maka akan dicapai peningkatan mutu pendidikan madrasah yang diharapkan.”⁵⁶

Dari pemaparan diatas dapat ditunjukkan adanya konsep peningkatan mutu pendidikan madrasah dengan menggunakan analisis SWOT dengan harapan madrasah mampu membaca kelemahan dan tantangan yang akan dihadapi sekarang maupun di masa yang akan datang. Serta dapat menggunakan kekuatan dan peluang sebaik mungkin demi tercapainya mutu pendidikan madrasah.

“Upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah sesuai dengan latar belakang berdirinya madrasah tersebut bahwa madrasah didirikan atas timbulnya keinginan masyarakat agar putra-putrinya memahami ajaran agama islam dan ilmu pengetahuan secara umum. Kepala madrasah telah membangun komunikasi secara intensif dan efektif dengan pengurus komite, wali siswa, ormas islam, dan masyarakat sekitar melalui rapat bersama yang dilakukan secara berkala. Kesemua unsur tersebut secara berkala memberikan masukan dan informasi yang menyangkut pembenahan madrasah yang lebih baik di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat menyangkut berbagai permasalahan yang ada di madrasah sepertisarana prasarana yang dibutuhkan, kompetensi keguruan, dan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik.”⁵⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan sebagai berikut: peningkatan mutu pendidikan di MI Ma'arif NU Darmakradenan berpedoman pada visi dan misi sesuai ketetapan program bersama yang berbasis keagamaan. Madrasah menyelenggarakan pendidikan umum dan keagamaan dengan keluhuran akhlak lulusannya, menjaga nilai-nilai originalitas madrasah sebagai lembaga yang berciri khas islami. Madrasah melakukan analisis SWOT sesuai dengan harapan bersama yaitu meningkatkan mutu madrasah sesuai 8 standar nasional pendidikan dan kepala madrasah membangun kolaborasi dan menciptakan inovasi dalam mengelola pendidikan madrasah.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I Waka Kurikulum MI Ma'arif NU Darmakradenan tahun ajaran 2021-2022 pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

⁵⁷ Ibid...

C. Hasil Penelitian dan Analisis Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan

Dalam setiap penelitian haruslah disertai dengan pengumpulan data sebagai bukti bahwa peneliti memang benar-benar meneliti objek yang nantinya akan dilakukan analisis data. Setelah disampaikan latar belakang dan objek penelitian maka akan disajikan data-data secara lengkap berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Dari perolehan data tersebut maka dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa dan siswi di MI Ma'arif NU Darmakradenan pada tahun pelajaran 2021-2022 berjumlah 232 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, maksudnya ialah penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan melalui beberapa proses, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditemukan selama masa penelitian di lapangan. Sistematika uraian secara lengkap dari data penelitian ini adalah mengacu pada rumusan masalah. Adapun secara substansial pertanyaan peneliti tersebut ialah “Bagaimana implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan?”

Selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai upaya madrasah dalam membangun mutu pendidikan di MI Ma'arif NU Darmakradenan yang menghasilkan informasi sebagai berikut:

1) Perencanaan Program Manajemen Berbasis Madrasah

Dalam mendukung program manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Pihak internal memiliki peranan yang cukup penting karena berhadapan langsung dengan program manajemen berbasis madrasah. Sebagai input program manajemen berbasis madrasah ini yaitu kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidikan dan tenaga kependidikan,

pembiayaan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat dengan sekolah, budaya dan lingkungan sekolah.

Kepala sekolah memiliki posisi yang strategis sebagai pengambil kebijakan program pendidikan di madrasah. Salah satu tugas penting kepala madrasah adalah mengelola kurikulum dan pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan sebagai berikut:

“Kurikulum yang digunakan pada tahun pelajaran 2021-2022 semua rombongan belajar menggunakan kurikulum 2013.”⁵⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 digunakan di MI Ma'arif NU Darmakradenan pada tahun ajaran 2021-2022 di semua kelas.

Siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan di madrasah. Keberadaan siswa yang berkualitas akan mampu mendukung program manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Siswa kelas satu (I) sebagian besar berasal dari TK atau PAUD di Desa Darmakradenan. Untuk beberapa tahun kebelakang semua siswa kelas satu paling tidak sudah pernah mengenyam pendidikan awal di TK atau PAUD ya sehingga guru kelas satu sudah terbantu dengan karakter-karakter siswa kelas satu yang sudah pernah mengenyam pendidikan sebelumnya yaitu di TK dan PAUD.”⁵⁹

Dari wawancara diatas dapat dinyatakan bahwa siswa kelas satu berasal dari TK dan PAUD berkat kerjasama sekolah dengan TK dan PAUD. Akan terdapat perbedaan antara input siswa yang pernah sekolah di TK dengan input siswa yang belum mengenyam pendidikan di TK maupun PAUD, perbedaannya yaitu terletak pada persiapan akademik anak.

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

⁵⁹ Ibid...

Selanjutnya guru memiliki posisi yang strategis sebagai input program manajemen berbasis madrasah dengan segala keahlian kompetensi yang dimilikinya. Hal ini seperti dikemukakan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Hampir semua guru memenuhi kualifikasi akademik. Guru yang belum memiliki gelar S1 sedang menjalani studi lanjut ke S2gu. Untuk guru yang bersertifikat pendidik, dari tahun ketahun meningkat, sedangkan guru-guru yang belum bersertifikat pendidik adalah guru honorer.⁶⁰”

Kualifikasi akademik guru MI mencapai 90% dan kualifikasi profesional mencapai 75%. Hal ini menjadi daya dukung program implementasi manajemen mutu berbasis madrasah. Program implementasi manajemen mutu berbasis madrasah didukung dengan adanya dokumen file ijazah Kepala Madrasah, guru, dan penjaga madrasah, daftar usulan peserta sertifikasi guru, dan dokumen sertifikat pendidik.

Program implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan harus didukung oleh kondisi keuangan madrasah yang seimbang. Pendanaan madrasah yang cukup akan menjadi kekuatan dalam implementasi manajemen mutu berbasis madrasah dengan baik dan lancar karena tercukupinya dana madrasah, sebagaimana dikemukakan oleh Kepala Madrasah

“Keuangan dibiayai bos sebesar Rp25,000,000 per triwulan dan itu sudah dapat memenuhi kebutuhan madrasah diluar itu juga ada iuran dari wali siswa, serta kami juga mendapat bantuan dari komite yang sifatnya tidak mengikat maupun memaksa.⁶¹”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui keuangan MI Ma’arif NU Darmakradenan diperoleh dari bantuan operasional sekolah (BOS), iuran wali siswa dan sumbangan tidak mengikat dari komite dapat memenuhi kebutuhan di MI.

Selain keuangan, kondisi sarana dan prasarana juga menjadi input dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan

⁶⁰ Ibid...

⁶¹ Ibid...

agar berjalan maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh waka sarpras

“Sarana dan prasarana di MI Ma’arif NU Darmakradenan sudah cukup lengkap untuk siswa. Contohnya untuk siswa sudah difasilitasi dengan satu siswa satu buku modul, kemudian guru mempunyai buku pegangan guru lebih dari empat dari berbagai penerbit. Prasarana juga sudah cukup bagus, halaman sudah dipaving sehingga saat hujan tidak becek.”⁶²

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa MI Ma’arif NU Darmakradenan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap, berupa buku pegangan siswa dan buku pegangan guru juga halaman yang mendukung kegiatan siswa sehari-harinya.

Selanjutnya, hubungan masyarakat juga menjadi input dalam implementasi manajemen berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan yang mempunyai potensi. Adanya hubungan madrasah dengan masyarakat yang harmonis menjadikan kelancaran pelaksanaan implementasi manajemen berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh kepala sekolah

“Hubungan masyarakat dengan sekolah terjalin dengan baik. Madrasah mempunyai program untuk menjalin hubungan masyarakat melalui kegiatan diantaranya kegiatan rapat komite setiap awal tahun pembelajaran, penentuan standar kelulusan minimal ujian madrasah, dan rapat kelulusan siswa kelas enam (VI) serta bekerja sama dalam peringatan hari besar dan sekolah ikut serta dalam kegiatan sosial masyarakat.”⁶³

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa hubungan masyarakat dengan sekolah mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah. Hal ini juga dapat membangun kebiasaan dan budaya yang baik di sekolah terhadap warga sekolah dan juga masyarakat.

Belum semua sekolah memahami pentingnya budaya sekolah. Hal ini berdasarkan fakta bahwa belum semua sekolah memiliki program pengembangan

⁶² Wawancara dengan Bapak Sarno, S. Pd. waka sarpras pada 27 Januari 2022 pukul 10:00-10:30

⁶³ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

sekolah. Namun, MI Ma'arif NU Darmakradenan memiliki program budaya di lingkungan sekolah melalui budaya baca dan kegiatan pembiasaan yang baik. Hal ini diperkuat dengan penuturan waka kurikulum sebagai berikut

“Budaya baca di MI Ma'arif NU Darmakradenan merupakan suatu program khusus yang sekarang sudah menjadi budaya. Kemudian pembiasaan yang dilaksanakan itu menjadi suatu nilai tambah dan program unggulan madrasah.”⁶⁴

Dari gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa input program manajemen berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan mendukung implementasi manajemen berbasis madrasah dengan tersedianya kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat, budaya dan lingkungan sekolah.

2) Proses Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan

Pada proses implementasi program manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan, pihak sekolah mempersiapkan secara maksimal berbagai komponen dan elemen utama. Berdasarkan observasi di lapangan, peneliti melihat adanya pendukung implementasi program manajemen mutu berbasis madrasah seperti pengembangan kurikulum dari BSNP. Sebagaimana dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut

“Pelaksanaan program manajemen mutu berbasis madrasah sangat dimaksimalkan. Untuk pembuatan kurikulum misalnya, semua yang berkepentingan termasuk komite diundang ke sekolah untuk mengikuti dari awal sampai terwujudnya sebuah kurikulum paten di MI Ma'arif NU Darmakradenan dan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembuatan kurikulum.”⁶⁵

Pernyataan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan pernyataan salah satu komite

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I waka kurikulum pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-12:00

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

“Kami selaku komite juga dilibatkan secara langsung. Hal ini menjadi sosialisasi program kurikulum terhadap komite sekolah. Orang tua murid maupun tokoh masyarakat pun menjadi tahu apa yang diajarkan kepada peserta didik.”⁶⁶

Program kurikulum dan kegiatan pembelajaran merupakan bagian dari manajemen mutu berbasis madrasah. Berdasarkan hasil pengamatan, usaha-usaha yang telah dilakukan oleh MI Ma'arif NU Darmakradenan untuk merealisasikan hal-hal menyangkut pembagian tugas mengajar guru madrasah, penyusunan kalender pendidikan, dan jadwal pelajaran setiap kelas, pembagian waktu mengajar yang digunakan, penetapan pelaksanaan evaluasi pelajaran siswa serta peningkatan perbaikan mengajar, penetapan penilaian, penetapan kriteria kenaikan kelas, pencatatan kemajuan belajar siswa, serta peningkatan perbaikan mengajar, dan pengisian waktu jam belajar kosong.

Penataan dan pengaturan siswa dapat dilihat dari awal ketika siswa diterima di MI Ma'arif NU Darmakradenan sampai siswa tersebut lulus. Penataan dan pengaturan siswa dapat dilihat dengan adanya pencatatan dokumen buku induk, buku laporan keadaan siswa, buku rapor, daftar kenaikan kelas, dan buku mutase. Madrasah sebagai lembaga pendidikan senantiasa mengoptimalkan pelayanan agar pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan tugas secara baik, maksimal, dan menyalurkan segenap kemampuannya untuk kepentingan madrasah serta bekerja dengan lebih baik dari hari ke hari. Maka dari itu guru di MI Ma'arif NU Darmakradenan yang belum memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan, mereka harus meneruskan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau pendidikan strata. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa guru yang belum mempunyai ijazah S1 mereka harus melanjutkan pendidikan di jenjang universitas. Bagi pengembangan standar pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan dengan kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dan kegiatan workshop seperti yang diadakan pada beberapa tahun terakhir seperti workshop karya tulis ilmiah dan pengenalan pembelajaran berbasis IT yang diadakan oleh Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif.

⁶⁶ Wawancara dengan salah satu komite pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 11:00-11:30

Dalam hal pengelolaan keuangan madrasah meliputi penerimaan, pengalokasian, dan pertanggungjawaban keuangan. Komponen keuangan madrasah merupakan bagian yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar secara baik dan lancar bersama dengan komponen-komponen pendukung lainnya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut

“Keuangan madrasah bersumber dari BOS dan infaq sukarela dan dipertanggungjawabkan setiap awal tahun ajaran baru dihadapan semua wali murid. Dana tersebut digunakan untuk menunjang semua kegiatan belajar mengajar siswa, pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatannya di MI Ma’arif NU Darmakradenan.”⁶⁷

Dari pernyataan kepala madrasah diatas bahwa sarana pendidikan yang ada di MI Ma’arif NU Darmakradenan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dimana dananya diperoleh dari BOS dan infaq yang dibayarkan wali murid serta dipertanggungjawabkan setiap tahun ajaran baru.

Sasaran implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan adalah tercapainya aspek peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan. Aspek yang akan dicapai berupa prestasi akademik dan prestasi non-akademik serta tercapainya kondisi lingkungan madrasah yang kondusif dan nyaman dalam berbagai suasana. Sebagaimana dikemukakan kepala madrasah

“Ada beberapa aspek yang dicapai dalam mutu pendidikan madrasah seperti prestasi akademik, non-akademik, serta suasana madrasah yang kondusif sehingga semua warga madrasah merasa aman dan nyaman berada di madrasah dan merasa memiliki madrasah ini.”⁶⁸

Keberhasilan bidang akademik dapat dilihat dari nilai ulangan siswa yang mencapai nilai terbaik yaitu 90% mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada bidang non-akademik dapat dilihat prestasi siswa seperti bidang olahraga, juara 1 Akademi Siswa Madrasah (Aksioma) lomba voli

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

⁶⁸ Ibid...

Kecamatan Ajibarang baik putra maupun putri, juara 2 takraw tingkat Kecamatan Ajibarang, juara 1 lomba voli putra tingkat kabupaten pada tingkatan madrasah. Pada bidang seni dan keagamaan sendiri memperoleh juara 2 lomba pidato Bahasa Arab di tingkat Kecamatan Ajibarang, serta juara 2 lomba pidato Bahasa Indonesia di tingkat Kecamatan Ajibarang. Hal tersebut dapat dilihat dari dokumen yang dimiliki oleh MI Ma'arif NU Darmakradenan diantaranya nilai hasil ujian, piagam kejuaraan, dan berbagai piala hasil kejuaraan yang ditempatkan di ruang kepala madrasah. Selain hal diatas, dapat dilihat juga suasana kerja yang bagus dilingkungan guru dengan kegiatan yang saling asih-asuh, saling mendukung, dan tidak ada jarak diantara mereka. Hal ini membuktikan manfaat penerapan manajemen mutu berbasis madrasah yang hasilnya adalah meningkatnya prestasi akademik dan non-akademik serta terciptanya suasana kerja yang kondusif dan harmonis.

Dalam proses kegiatan pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting sebagai seorang figur pengajar yang diharapkan mampu mengkondisikan dan menciptakan kondisi belajar dan mengajar yang efektif dan efisien sehingga dapat merangsang perkembangan daya *inovatif* dan kreatifitas siswa. Karena sejatinya belajar merupakan proses perubahan secara signifikan yang melekat dan terjadi pada diri siswa itu sendiri. Sehingga ketika proses kegiatan belajar mengajar dilakukan pada suatu tempat yang kondusif maka akan lebih mudah siswa menyerap setiap ilmu yang diajarkan. Secara otomatis tujuan dan sasaran akan mudah dicapai. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui kegiatan Observasi dan wawancara dengan narasumber yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dilingkungan madrasah. Maka didapatkan informasi bahwa pelaksanaan belajar mengajar di semua kelas di MI Ma'arif NU Darmakradenan, guru sudah melakukan tugasnya dengan baik. Meskipun pada situasi sekarang ini dengan keterbatasan waktu dan komunikasi dengan sejumlah siswa, namun peran guru sebagai pengajar tetap berjalan memberikan pengajaran yang terbaik yang bisa mereka lakukan, demi tersampainya tujuan pembelajaran madrasah. Peran guru sebagai pengajar dilakukan secara Daring dan Luring. Pada proses

pembelajaran Daring dilakukan melalui berbagai media diantaranya melalui aplikasi Whasapp, *G-form*, dan Zoom meeting.

Dalam pelaksanaannya guru memberikan pemahaman materi melalui aplikasi yang sudah tersedia di handphone saat pembelajaran Daring dilakukan sedangkan saat pembelajaran luring dilakukan guru membuat jadwal, yakni membagi kegiatan melalui jadwal yang disusun sedemikian rupa jadwal kunjungan pertemuan kepada siswa untuk melakukan pengecekan sekaligus mendampingi dan memberikan pemahaman serta arahan yang lebih kepada siswa dalam belajar dapat berjalan baik dan tercapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU Darmakradenan mengikuti aturan pemerintah yang berlaku baik secara Nasional Melalui kebijakan dinas Pendidikan Maupun melalui kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru menggunakan model pembelajaran adalah menggunakan buku tematik siswa dan guru satu bahan ajar, video pembelajaran, dan internet sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Juriyah selaku waka kurikulum di MI Ma'arif NU Darmakradenan sebagai berikut:

“RPP yang digunakan adalah RPP satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, yaitu dengan kurikulum darurat yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk setiap materi dalam kegiatan pembelajaran sudah tercetak dan terpasang pada kalender kelas dan papan pengumuman. Tujuannya agar siswa dan wali siswa dapat mengecek setiap waktu informasi tersebut”.⁶⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Agustin Ernawati, S.Pd. I. beliau guru kelas III di MI Ma'arif NU Darmakradenan, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Dalam kegiatan belajar mengajar, kepada siswa guru menyampaikan materi tematik berupa buku dan alat peraga serta memberitahukan materi tersebut kepada orang tua siswa melalui alat bantu berupa gadget, kemudian orang tua juga memberikan bimbingan materi tersebut di rumah. Apabila ada kendala atau hambatan, orang tua dapat menyampaikannya kepada guru, setelahnya guru akan melakukan tambahan pembelajaran melalui luring

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I Waka Kurikulum MI Ma'arif NU Darmakradenan tahun ajaran 2021-2022 pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

atau kunjungan untuk menyelesaikan kendala dan hambatan yang siswa hadapi.”⁷⁰

Dalam pelaksanaan pendidikan di madrasah pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Peran guru sebagai pembimbing siswa dalam proses pembelajaran serta membantu memberikan solusi terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa dalam belajar. Guru selalu membimbing siswanya agar dapat mencapai berbagai potensi yang ada pada dirinya, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas mereka, membimbing siswa agar dapat mengatasi kesulitan belajar mereka, dan guru harus membantu pemecahan masalahnya. Sehingga dengan demikian siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang mandiri.

Proses pembimbingan ini merupakan proses dimana guru memberikan bantuan kepada siswa dengan menggali kemungkinan masalah yang dihadapi. Dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri. Pada proses pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif NU Darmakradenan sudah menerapkan pembelajaran secara daring sebagai mana dijelaskan oleh Bapak Irfandisi, S.Pd. I sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan salam melalui grup whatsapp dan kemudian tugas-tugas harian disampaikan melalui video pembelajaran di masing-masing WA grup kelas. Kemudian penutup pembelajaran ditutup dengan mengulas pelajaran sebelumnya.”⁷¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sarno, S.Pd. beliau adalah guru olahraga sekaligus bagian sarana prasarana sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pembelajaran yang saya lakukan, mengikuti alur yang sudah disepakati oleh madrasah karena masih dalam situasi pandemi. Yang saya terapkan dalam proses pembelajaran biasanya menggunakan pembelajaran jarak jauh melalui penugasan siswa untuk melakukan gerakan-gerakan tertentu seperti teknik *start* dalam lari, senam lantai, dan gerakan melempar bola dan sebagainya. Kemudian diwaktu yang lain, khususnya dalam

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Agustin Ernawati, S.Pd.I wali kelas III pada 27 Januari 2022 pukul 10:30-11:00

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

pembelajaran tematik penyeragaman dilakukan pada seluruh kelas, dari kelas I hingga kelas VI. Yang lebih penting dalam pembelajaran tematik, setiap akan melakukan pembelajaran, tidak lupa untuk mengkomunikasikannya dengan wali murid dengan baik.”⁷²

Dari wawancara dan observasi diatas dapat bahwa rencana pembelajaran disini yaitu pembelajaran suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. MI Ma’arif NU Darmakradenan mengimplementasikan pembelajaran yang bermutu.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa faktor pendukung proses implementasi manajemen mutu berbasis madrasah berupa dua faktor yaitu:

a. Faktor pendukung internal

Faktor pendukung internal berupa sikap kepala sekolah dan guru yang mau terlibat dan membaaur dengan anggota masyarakat sekitar madrasah.

b. Faktor pendukung eksternal

Faktor eksternal berupa dukungan wali murid dan *stakeholders* dalam setiap kegiatan madrasah. Keduanya memiliki kekuatan evaluasi untuk program madrasah dimasa mendatang.

Dari gambaran diatas dapat dinyatakan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan yang didukung oleh semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap kemajuan madrasah.

3) Tahap Evaluasi Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan

Evaluasi dalam manajemen mutu merupakan suatu sistem evaluasi yang dirancang, dikembangkan, dan diselenggarakan secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan mengusahakan secara maksimal manfaat dari sumber daya yang ada dimadrasah guna meningkatkan dan menjamin mutu lulusan, proses pelaksanaan, dan masukan madrasah. Penyelenggaraan evluasi manajemen berbasis madrasah sebagai contoh diharapkan akan dapat diperoleh suatu

⁷² Wawancara dengan Bapak Sarno, S.Pd. selaku waka sarpras dan guru olahraga pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

informasi yang akurat tentang efektifitas kegiatan pembelajaran, untuk digunakan sebagai bahan dalam membuat keputusan-keputusan yang menyangkut siswa, memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan belajar, keunggulan, dan kelemahannya. Hal ini juga menentukan kesesuaian dengan kurikulum dan memberikan informasi sebagai bahan untuk dasar pembuatan kebijakan.

Pelaksanaan evaluasi manajemen mutu berbasis madrasah merupakan suatu usaha untuk mengoptimalkan pelaksanaan atau penyelenggaraan proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan fungsi dan manfaat evaluasi secara maksimal. Melalui evaluasi manajemen mutu terpadu yang dilakukan madrasah secara berkelanjutan, memungkinkan dapat diperolehnya data secara akurat mengenai kondisi lapangan suatu madrasah yang menyangkut komponen-komponen madrasah diantaranya guru, peserta didik(siswa), kepala madrasah, fasilitas yang dimiliki madrasah, kendala-kendala yang dimiliki madrasah, capaian keberhasilan madrasah, dan komponen-komponen lainnya. Dengan demikian madrasah akan mengetahui secara mendasar tentang sejauh mana keberhasilan madrasah dan apa saja kendala madrasah dalam menyelenggarakan program pendidikan secara berkala akan diketahui secara mendasar dan nantinya akan digunakan sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Di MI Ma'arif NU Darmakradenan evaluasi pendidikan madrasah dapat diukur dari tingkat kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal yaitu: (1) siswa puas dengan layanan madrasah, (2) orang tua siswa merasa puas dengan layanan pendidikan terhadap anaknya, (3) pihak pemakai atau penerima lulusan puas karena menerima lulusan dengan kualitas terbaik sesuai dengan kebutuhan, karena pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan dengan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (4) guru dan karyawan merasa puas dengan layanan madrasah yang diberikan dalam berbagai bentuk seperti pembagian kerja, hubungan silaturahmi yang kondusif, dan meningkatnya kesejahteraan guru.

Keterampilan guru dianggap kurang jika hanya memiliki kemampuan mengajar, membimbing, dan memfasilitasi, namun yang lebih penting dalam proses pembelajaran berlangsung ialah peran seorang guru sebagai evaluator dalam setiap kelas. Setiap jenjang pendidikan sangat membutuhkan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dicapai olehnya karena hasil pembelajaran merupakan tolak ukur kemampuan baik guru maupun siswa.

Metode apapun yang dipilih dalam penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Itulah sebabnya peran seorang guru sangat dituntut untuk mampu menjadi evaluator yang baik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan begitu diharapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Penilaian adalah aspek penting bagi siswa, wali siswa dan juga guru itu sendiri. Hal ini dikarenakan penilaian digunakan sebagai bahan evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian yang dilakukan oleh guru di MI Ma'arif NU Darmakradenan yaitu dengan memberikan penugasan tertulis kepada siswa sesuai dengan RPP seperti yang disampaikan oleh Wali Kelas III MI Ma'arif NU Darmakradenan dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk menilai setiap siswa, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dirangkumkan dalam RPP.”⁷³

Selain itu, evaluasi pembelajaran harian dilakukan setiap seminggu sekali setelah sesi pembelajaran 1 sampai 6 selesai. Guru mengirimkan link soal-soal tugas untuk dikerjakan. Guru mengingatkan di grup whatsapp nama-nama peserta didik yang belum mengerjakan tugas. Kemudian untuk pengumpulan tugas lain dilakukan secara lain di sekolah. Penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir tahun (PAT) dilakukan di sekolah secara bergantian sesuai prosedur pelaksanaan tes di masa pandemi.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Agustin Ernawati, S.Pd.I wali kelas III pada 27 Januari 2022 pukul 10:30-11:00.

4) **Peran *stakeholders* dalam pelaksanaan manajemen mutu pendidikan berbasis Madrasah di MI Ma'arifNU Darmakradenan**

Setelah melalui proses perencanaan yang dilalui oleh kepala sekolah, guru, komite dan stakholders, maka kepala sekolah menyusun rencana khusus melalui langkah-langkah khusus untuk memberdayakan *stakeholders* untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah ialah: (a) melaksanakan istighosah bersama (b) melaksanakan visi dan misi madrasah sebaik-baiknya (c) melaksanakan standar mutu pendidikan berdasarkan pada standar nasional pendidikan (d) melaksanakan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (e) melakukan pengembangan pada kurikulum madrasah (f) merealisasikan sarana prasarana yang baik dan memadai (g) melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara teratur dan terukur agar siswa dapat belajaraktif dan mencapai prestasi terbaiknya.

Untuk memperjelas informasi yang tadi disampaikan tentang peran *stakeholders* dalam peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Ma'arifNU Darmakradenan, maka peneliti sampaikan paparan yang lebih jelas lagi sebagai berikut:

(a) Melakukan istighosah bersama

Dewan guru, komite, siswa, wali siswa dan *stakeholders* melakukan doa bersama dengan istighosah dalam rangka memohon perlindungan dan petunjuk kepada Allah agar kegiatan peningkatan mutu dapat berjalan dengan lancar dan sukses serta manfaatnya akan dirasakan secara lebih luas seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah seperti yang disampaikan berikut:

“Istighosah dilakukan secara berjamaah dalam rangka berdoa memohon rahmat dan petunjuk serta ridha Allah SWT. Istighosah juga merupakan suatu ajang silaturahmi antar warga sekolah dan *stakeholder* sehingga terbentuk suatu pemikiran yang satu untuk kemajuan bersama.”

Penyampaian tersebut menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU Darmakradenan dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan madrasah salah satunya dengan melakukan kegiatan istighosah bersama.

(b) Melaksanakan Visi Misi Madrasah

Mengacu pada visi MI Ma'arif NU Darmakradenan yaitu **“Terwujudnya Peserta Didik yang Berprestasi dan Mandiri Berdasarkan Iman dan Taqwa”** mencakup beberapa poin penjabaran diantaranya ialah:

- a. Memiliki jiwa yang iman dan taqwa kepada Allah SWT
- b. Memiliki pemikiran yang cerdas
- c. Mempunyai skill yang terampil, dan
- d. Mempunyai prestasi akademik yang tinggi

Adapun misi madrasah sebagai berikut:

- e. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas dalam Pencapaian Prestasi
- f. Meningkatkan Pengetahuan dan Profesionalismr Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- g. Menyelenggarakan Pembelajaran dan Pembiasaan Ajaran Agama, dan
- h. Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik sebagai Bekal Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi dan Memiliki Kemandirian.

Penjelasan Kepala sekolah dari wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

“Visi dan misi MI telah berjalan dan dilaksanakan sebaik-baiknya dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah sebagai contoh dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan lain yang menunjang disesuaikan dengan kebutuhan. Semua hal ini dilakukan oleh MI dalam upaya menyajikan proses pembelajaran yang terbaik agar peserta didik mampu mendalami ilmu dan berprestasi.⁷⁴”

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

- (c) Melaksanakan standar mutu pendidikan dan berpedoman pada 8 standar nasional pendidikan.

Sesuai dengan angan-angan madrasah tentang pendidikan yang bermutu sesuai standar nasional pendidikan bahwa 8 standar nasional pendidikan merupakan suatu bangunan yang mutlak seharusnya ada pada madrasah agar pengelolaan madrasah berjalan maksimal dan menghasilkan mutu terbaik.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“Berdasarkan rapat yang dilakukan di MI Ma’arif NU Darmakradenan bahwa capaian minimal adalah memenuhi 8 standar pendidikan dengan kriteria lulus ujian nasional secara maksimal yaitu 100% dan nilai rata-rata yang dicapai mencapai angka 7,0.”⁷⁵

Berikutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu pengurus komite yang mana beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Melalui hasil musyawarah pada rapat yang dilakukan di madrasah bahwa mutu pendidikan di MI harus ditingkatkan dan dipertahankan, salah satu alternatif terbaik untuk mencapai mutu tersebut adalah dengan melaksanakan 8 standar nasional pendidikan sekaligus sebagai komponen acuan untuk para guru dan karyawan agar bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsinya masing-masing demi menjadikan MI Ma’arif NU Darmakradenan yang bermutu.”⁷⁶

Dari paparan yang sudah disebutkan tadi dapat digambarkan bahwa *stakeholders* mau bertanggung jawab dalam pelaksanaan program madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ma’arif NU Darmakradenan dengan pedoman 8 standar nasional pendidikan, dimana pelaksanaannya menunjang program mutu pendidikan madrasah.

- (d) Melaksanakan pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Peran pendidik dan tenaga kependidikan menjadi kunci penting suksesnya pembelajaran. Tenaga pendidik yang ada di MI Ma’arif NU Darmakradenan berjumlah 11 orang dengan lebih jelas disampaikan sebagai

⁷⁵ Ibid....

⁷⁶ Wawancara dengan salah satu komite pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 11:00-11:30

berikut: 3 guru PNS, 3 guru sertifikasi, dan 5 guru honorer serta 1 tenaga kependidikan. Pembinaan yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas dengan cara melaksanakan diklat, seminar, studi banding, mencari info dari membaca buku dan internet untuk menunjang pengetahuan dan menambah kemampuan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kegiatan pembinaan dilakukan secara periodik dalam rangka peningkatan mutu pendidik dan kependidikan sesuai dengan kebutuhan di MI Ma’arif NU Darmakradenan. Kegiatan koordinasi secara rutin dilakukan setiap bulan, diikuti para guru dan karyawan.”⁷⁷

Dari keterangan Kepala Madrasah diatas diperoleh informasi bahwa kegiatan pembinaan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara rutin.

(e) Melakukan pengembangan pada kurikulum madrasah

Kurikulum yang sudah dijalankan diperlukan adanya pengembangan sesuai dengan kebutuhan madrasah. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan dan kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip penyesuaian sesuai dengan satuan pendidikan, peserta didik dan potensi daerah. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan yang menyampaikan sebagai berikut:

“Kami pengelola madrasah bersama komite madrasah melakukan beberapakali pertemuan untuk mengevaluasi terhadap kurikulum yang dijalankan selama tahun berjalan untuk persiapan dan mengukur sejauh mana dan seperti apa kegiatan pendidikan yang sedang berjalan disesuaikan dengan kebutuhan madrasah.”⁷⁸

Paparan tersebut menggambarkan adanya partisipasi secara aktif dari stakeholders dalam hal pengawasan di MI Ma’arifNU Darmakradenan guna tercapainya target dalam peningkatan mutu madrasah.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

⁷⁸ Ibid...

(f) Merealisasikan sarana prasarana yang baik dan memadai

Sarana prasarana menjadi suatu hal penting yang perlu diperhatikan karena adanya sarana prasarana yang memadai akan menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif. hal ini memungkinkan adanya efektifitas waktu pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara dengan waka sarpras MI Ma'arif NU Darmakradenan beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Kami secara periodik melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana yang ada di madrasah untuk menjamin kelancaran terlaksanannya semua kegiatan dengan baik demi mencapai hasil terbaik.”⁷⁹

Dari penyampaian ini bisa dijelaskan adanya perhatian secara khusus untuk tersedianya sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang setiap kegiatan yang dilaksanakan di madrasah demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

(g) Melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara teratur dan terukur agar siswa dapat belajar aktif dan mencapai prestasi terbaiknya

Menciptakan lingkungan yang kondusif pada siswa memang bukanlah yang mudah, namun suatu usaha pengendalian harus tetap dilakukan agar adanya perubahan secara signifikan baik secara cepat ataupun lambat. Pengawasan terhadap aktivitas pembinaan siswa merupakan aktifitas yang penting dilakukan oleh kepala madrasah, dewan guru, komite dan *stakeholders*.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah MI Ma'arif NU Darmakradenan sebagai berikut:

“Kami selalu melakukan pengawasan terhadap setiap aktifitas siswa dan pembinaan siswa dengan melakukan komunikasi secara aktif dengan dewan guru dengan harapan agar terjadi kestabilan pembelajaran demi tercapainya prestasi siswa dalam berbagai kegiatan yang ada terkait dengan madrasah. Pembinaan dengan siswa dilakukan secara terus menerus dan diawasi untuk mengetahui kendala-

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Sarno, S.Pd. selaku waka sarpras dan guru olahraga pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

kendala yang dijumpai oleh para guru agar bisa dicarikan solusi terbaiknya melalui rapat madrasah.”⁸⁰
Berdasarkan observasi penelitian lapangan tersebut dapat diketahui bahwa selain warga sekolah peran *stakeholders* cukup signifikan untuk tercapainya mutu pendidikan.

5) Dampak Manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan

Manajemen mutu pendidikan berbasis madrasah mempunyai tujuan untuk memberdayakan madrasah melalui pengelolaan sumber daya manusia dan pemberian kewenangan untuk melaksanakan kegiatan penjaminan mutu. Meningkatkan mutu pendidikan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan jaminan pendidikan madrasah agar mampu bersaing dengan pendidikan umum terlebih lagi mampu mengungguli sekolah umum terutama dalam segi akhlak.

Dengan adanya implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan, akan memberikan dampak baik secara langsung dan tidak langsung bagi madrasah itu sendiri. Dibawah ini disampaikan paparan dampak implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan sebagai berikut:

(a) Hasil ujian nasional dari tahun ke tahun.

Peneliti melakukan pengamatan tentang pelaksanaan penjaminan mutu di MI Ma’arif NU Darmakradenan. Dengan adanya program peningkatan mutu yang dilaksanakan oleh MI Ma’arif NU Darmakradenan yang salah satunya melakukan pembinaan terhadap siswa secara khusus agar dapat berprestasi melalui konsep penjaminan mutu yang diantaranya dilakukan melalui tambahan jam belajar setiap hari, melakukan doa bersama dan melakukan kegiatan belajar kelompok secara periodik. Itulah beberapa hal yang menyebabkan nilai ujian para siswa menjadi lebih meningkat. Wawancara dengan waka kurikulum sebagai berikut:

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

“Capaian hasil ujian nasional siswa MI Ma’arif NU Darmakradenan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dengan mempertahankan peningkatan nilai minimal 0,5 sampai 1,5 dengan nilai rata-rata 7,5 dan tingkat kelulusan 100%.”⁸¹

Dengan demikian penyampaian diatas menunjukkan bahwa program implementasi mutu di MI Ma’arif NU Darmakradenan telah mencapai target yang ditentukan sebelumnya. Dengan hasil tercapainya lulusan 100% disetiap tahun.

(b) Peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Ma’arif NU Darmakradenan terhadap kepercayaan masyarakat

Masyarakat merupakan sasaran utama dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga masyarakat dikatakan sebagai pelanggan utama. Kepercayaan pelanggan terhadap pelayanan pendidikan khususnya di madrasah merupakan suatu modal utama untuk mengembangkan mutu pendidikan madrasah.

Sejak beberapa tahun yang lalu madrasah mampu membuktikan kemampuannya diantara sekolah umum lainnya dengan meraih berbagai prestasi dan raihan peserta didik yang cukup banyak di setiap tahunnya. Hal ini menjadi daya tarik dan nilai jual tersendiri bagi madrasah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada madrasah itu sendiri sehingga masyarakat akan menyekolahkan putra putrinya di madrasah yang bermutu.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu komite di MI Ma’arif NU Darmakradenan, dapat disampaikan sebagai berikut:

“Siswa yang mendaftarkan diri di MI Ma’arif NU Darmkradenan setiap tahunnya stabil bahkan mengalami kenaikan yang signifikan. Bahkan ada yang dari luar kecamatan mendaftarkan anaknya untuk menimba ilmu di MI Ma’arif NU Darmakradenan. Menurut penuturan mereka, daya tarik MI Ma’arif NU Darmakradenan adalah karena dalam proses pembelajarannya madrasah ini menerapkan sebagian kegiatan pembelajaran pesantren seperti memberikan pelajaran fiqih, akhlaq,

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I Waka Kurikulum MI Ma’arif NU Darmakradenan tahun ajaran 2021-2022 pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.

tauhid melalui kitab klasik ‘aqidatul ‘awam pada siswa kelas IV juga tidak lupa Bahasa Arab”⁸²

Dari hasil pemaparan tersebut diketahui bahwa daya tarik masyarakat terhadap pendidikan di madrasah adalah adanya penerapan metode pembelajaran pesantren yang mana masyarakat sekitar meyakini bahwa pendidikan berbau pesantren akan lebih memiliki kemampuan yang baik secara teori maupun praktek.

(c) Peningkatan mutu pendidikan di MI Ma’arif NU Darmakradenan terhadap prestasi siswa-siswinya

Kemampuan setiap siswa berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bakat dan minat mereka juga berbeda. Untuk melihat potensi-potensi mereka, perlu adanya pembinaan yang tertata baik dengan program yang bermutu yang dilakukan oleh MI Ma’arif NU Darmakradenan yang terbukti mampu meraih prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Siswa putra maupun putri memiliki potensi untuk menjadi juaradan MI Ma’arif NU Darmakradenan mampu menghasilkan prestasi di berbagai ajang di berbagai tingkatan baik desa, kecamatan, maupun kabupaten.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Siswa-siswi di MI Ma’arif NU Darmakradenan sudah banyak yang berprestasi melalui kegiatan perlombaan dan olimpiade lain ditingkat sekolah dasar, dimana mereka selalu mendapat juara dari beberapa lomba tersebut. Capaian ini membuat masyarakat semakin yakin dan tertarik dengan hasil yang diraih MI Ma’arif NU Darmakradenan.”⁸³

Pernyataan kepala madrasah tersebut di dukung oleh penuturan salah satu wali siswa yang peneliti wawancarai, sebagai berikut:

“Syukur Alhamdulillah saya bangga dengan capaian yang diraih oleh anak saya melalui bimbingan para guru yang ada di MI Ma’arif NU Darmakradenan. Saya berharap siswa lain juga mampu membuktikan capaian prestasi terbaiknya. Saya senang dan akan merekomendasikan

⁸² Wawancara dengan salah satu komite pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 11:00-11:30

⁸³ Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma’arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022, Pukul 10.00-11.30 WIB

keluarga dan tetangga saya untuk bersekolah di MI Ma'arif NU Darmakradenan".⁸⁴

Dari pemaparan diatas menggambarkan betapa yakinnya masyarakat terhadap capaian manajemen mutu yang dilakukan MI Ma'arif NU Darmakradenan. Pembuktiannya adalah dengan berbagai capaian prestasi dan juga keyakinan masyarakat terhadap MI Ma'arif NU Darmakradenan yang semakin baik sehingga hal ini menjadikan salah satu capaian mutu tersendiri bagi MI Ma'arif NU Darmakradenan dalam hal penerimaan peserta didik baru.

(d) Peningkatan mutu pendidikan terhadap akhlak siswa

Anak yang berakhlakul karimah adalah dambaan setiap keluarga. Dikarenakan perilaku ini adalah perwujudan iman dan taqwanya kepada Allah SWT. Hal ini menjadi modal dasar dan utama siswa untuk mengembangkan diri menjadi pribadi yang membanggakan bagi keluarga, sekolah, maupun Bangsa Indonesia sebagai wilayah yang karimah.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan, beliau menyampaikan sebagai berikut:

"Kami berusaha sebaik mungkin untuk merealisasikan perilaku akhlakul karimah pada guru, karyawan, dan semua warga sekolah. Kami bersama dewan guru dan karyawan mengupayakan sebaikmungkin agar penanaman keimanan dan ketakwaan dapat berjalan dengan baik dan meningkat disetiap harinya. Harapannya adalah dengan penanaman ini nantinya akan menghasilkan generasi akhlakul karimah, menjalankan ajaran dan sunah-sunah Rasul SAW, yang berintelektual tinggi, yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT."⁸⁵

Dari wawancara diatas dapat menjelaskan bahwa kegiatan penjaminan mutu terhadap akhlak siswa dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan semua warga sekolah. Semuanya dituntut untuk berperan aktif dalam setiap

⁸⁴ Wawancara dengan salah satu wali siswa MI Ma'arif NU Darmakradenan peraih juara lomba antar MI sekecamatan Ajibarang pada 26 Januari 2022 pukul 11:30-11:45 WIB

⁸⁵ Ibid...

program yang dicanangkan oleh madrasah dalam pencapaian lulusan siswa yang berakhlakul karimah dan berintelektual tinggi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan sudah berhasil menurut teori *Total Quality Manajemen (TQM)* dengan melakukan tahapan-tahapan manajemen mutu yang meliputi:

1. Perencanaan program manajemen mutu berbasis madrasah yang memuat program perencanaan untuk input program manajemen madrasah yang mencakup kurikulum pembelajaran, peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pembiayaan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, serta hubungan madrasah dengan masyarakat. Semua hal ini sudah dilaksanakan oleh MI Ma'arif NU Darmakradenan yang direalisasikan secara berkala dari awal sebelum dimulainya tahun ajaran baru yang dilaksanakan melalui rapat dan penguatan budaya di madrasah.
2. Implementasi manajemen mutu berbasis madrasah yang sudah dijalankan oleh madrasah menyangkut kurikulum yang sudah dijalankan dengan baik, pembagian tugas guru yang terstruktur, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bendahara sekolah dengan mengelola anggaran dana dari BOS dan infaq sukarela yang dipertanggungjawabkan setiap awal tahun ajaran baru. Sedangkan pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan oleh bidang sarpras yang dijabat oleh guru sebagai tugas struktural.
3. Evaluasi implementasi manajemen mutu berbasis madrasah dilaksanakan dengan adanya perbaikan diakhir seperti adanya pengecekan secara berkala pertengahan semester untuk memastikan terpenuhinya sarana prasarana yang baik untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang ada di madrasah, kemudian adanya evaluasi guru melalui laporan hasil belajar siswa yang digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum, serta penilaian siswa dilakukan oleh guru setiap seminggu sekali guna mengevaluasi proses

pembelajaran yang telah dilalui. Hasil evaluasi digunakan untuk mencari solusi atas masalah yang timbul untuk diprogramkan penyelesaiannya di tahun pembelajaran yang akan datang.

4. Peran *stakeholders* dalam proses implementasi manajemen mutu berbasis madrasah di MI Ma'arif NU Darmakradenan menduduki peran yang penting dimana *stakeholders* ikut melaksanakan program-program madrasah dengan ikut serta dan berperan secara langsung pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.
5. Dampak manajemen mutu yang diterapkan di MI Ma'arif NU Darmakradenan menjadikan adanya perbaikan mutu yang berlangsung secara terus-menerus sehingga madrasah memperoleh dampak yang makin baik seperti kenaikan nilai hasil ujian siswa, kenaikan jumlah peserta didik setiap tahunnya, terainya prestasi di bidang akademik dan non akademik, hal ini menjadikan MI Ma'arif NU Darmakradenan menjadi madrasah yang berdaya saing tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam tesis ini, yaitu Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya di MI Ma'arif NU Darmakradenan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
Peserta didik dalam berbagai pembelajaran baik *online* maupun *offline* akan sangat dipengaruhi dengan pembimbingan yang intensif, maka dari itu ketika pembelajaran dilakukan secara *offline* diperlukan kemandirian siswa secara baik dan keaktifan siswa untuk bertanya dan melakukan konsultasi. Kemudian dalam pembelajaran *offline* atau tatap muka mampu berkreasi tanpa batasdalam mengerjakan tugas dari para guru demi terbentuknya pribadi yang ulet dan cerdas.
2. Kepada Guru
Guru mengemban tanggung jawab yang cukup besar untuk mendampingi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran

secara online, guru harus dapat membangun kedekatan hubungan komunikasi dengan siswa dan wali siswa. selain itu, perlu dipahami bahwa agar siswa betah dan tertarik dalam belajar maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran misalnya melalui video atau kelas *online*. Guru juga harus mampu memahami karakter peserta didik agar tidak salah dalam menganalisa potensi peserta didik.

3. Kepada wali murid

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* dan *offline* yang dilakukan oleh sekolah akan sangat diperlukan adanya kerjasama para wali murid untuk mendampingi dan membimbing anak-anaknya saat proses pembelajaran berjalan. Orang tua juga harus sering memberi motivasi tentang pentingnya belajar kemudian orang tua juga mengkomunikasikan dengan guru jika terjadi permasalahan saat pembelajaran daring. Kemudian kritik dan saran dapat dilakukan untuk membangun komunikasi dan integrasi agar tercapai tujuan pembelajaran.

4. Kepada Komite

Sebaiknya di MI Ma'arif NU Darmakradenan diadakan pengembangan atau pembinaan spiritual bagi para guru dan karyawan yang berupa pengajian atau pembelajaran tentang agama yang narasumbernya tidak hanya kepala madrasah saja tetapi juga para guru, sehingga tidak hanya murid saja yang pandai agama islam tetapi juga seluruh guru dan karyawan MI Ma'arif NU Darmakradenan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. (t.thn.). Peningkatan Kualitas Madrasah. *Jurnal Madrasah*, 1.
- Afnan, Manajemen Madrasah, <http://makalah-afnan.blogspot.com/2008/06/manajemen-madrasah.html>, pada 17 Mei 2022
- Admin SMP, *5 Prinsip dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah*, <http://ditsmp.kemdikbud.go.id> diakses pada 7 Juni 2022
- Ana Anisatul Khoiriah, 2015. *Manajemen mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah 01 Semarang*, (Semarang : UIN Wali Songo). <https://tafsirweb.com/9643-surat-muhammad-ayat-7.html> pada 17 Mei 2022
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, S. (2013). *Strategic Manajement Sustainable Competitive Advantages*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Berbasis. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diambil 6 November 2021, dari <https://lektur.id/arti-berbasis/>
- Brantas. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen*. BAndung: Alfabeta.
- Bungin, B. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang.
- Departemen Agama RI, 2005. *Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen, P. N. (2000). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, 2007. “*Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*”, Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dr., S. M., & Hajar, D. (2016). *Implementasi manajemen mutu di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto: UIN Saizu.
- Engkoswara dan Aan Komariah (2015). *Administrasi Pendidikan Bandung*: Alfabeta.
- Firdaus Erwin,dkk. 2021. *Manajemen Mutu Pendidikan*, http://books.google.com/books/about/Manajemen_Mutu_Pendidikan.html?hl=id&id=NWI1EAAAQBAJ diakses pada 7 Juni 2022

- George R. Terry dan Leslie W. Rue, 2000. *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, Bumi Aksara: Jakarta.
- H.A. Malik Fadjar, 1998. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. Jakarta: LP3NI.
- Implementasi. 2021. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diambil 5 Oktober 2021, dari <https://www.kbbi.web.id/implementasi>
- Imron, A. (2013). *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jerome, A. S. (2007). *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karseno Handoyo1, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah, Januari 2021." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta*, Surakarta.
- Kendali. [Arti kata kendali - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](http://kbbi.web.id/kendali) <http://kbbi.web.id/kendali> diakses 11 Juni 2022
- Kurnianto, F. (2017). *Keutamaan Etika Islam Menjadi Manusia Berkarakter dan Berkualitas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lailatul maghfiroh, Januari 2018 "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Total Quality Management, (TQM) Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Yogyakarta", *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol.1 No.1, Yogyakarta.
- Maya Wiyantingsih, 2017. *Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing di MI Swasta Miftahulhuda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang* (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim).
- M. Maskur, 2017. *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Manajemen Madrasah Di MI Sultan Agung*, (Jogjakarta : UIN Sunan Kaliaga).
- Mohammad Syaifudin, dkk. 2007. *Manajemen berbasis sekolah*, Direktorat jendral pendidikan tinggi: departemen pendidikan islam.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Maestro.
- Karseno Handoyo1, 2021. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta*, Surakarta.
- Pengawasan. [Arti kata pengawasan - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](http://kbbi.web.id/Pengawasan) <http://kbbi.web.id/Pengawasan> diakses 11 Juni 2022

- Rahardjo, P. D. (2010, October 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Dipetik January 1, 2020, dari UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG: <http://uin-malang.ac.id>
- Roqib, D. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LKis Pelangi Aksara.
- Sungkowo, H., & Hamdi, S. (2022). *Manajemen Mutu Pendidikan Madrasah*. Banyumas: Penerbit Rizquna.
- Tysara Laudya. *Lima Fungsi-fungsi Manajemen, pengertian dan unsurnya*, <https://m.liputan6.com/hot/read/4635492/5-fungsi-fungsi-manajemen-pengertian-dan-unsurnya> diakses tanggal 1 Juni 2022
- Usman, H., 2006. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.48
- Usman, Nurdin, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- UUD 4.,2014. *hasil amandemen1999-2002*,.Solo : SARANA ILMU.
- Suryadi, 2018.*Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.
- Wahyono Budi, *Pengertian Manajemen Mutu*. <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/07/pengertian-manajemen-mutu.html?m=1>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2022.
- Wawancara dengan Bapak Irfandini S.Pd.I Kepala MI Ma'arif NU Darmakradenan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 Januari 2022 pukul 10:00-11:30 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Sarno, S.Pd. waka sarpras dan guru olahraga MI Ma'arif NU Darmakradenan, pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 10:00-10:30 WIB.
- Wawanacra dengan Bapak Setia Budianto, salah satu komite MI Ma'arif NU Darmakradenan pada 27 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Agustin Ernawati, S.Pd. wali kelas III MI Ma'arif NU Darmakradenan pada 27 Januari 2022 pukul 10:30-11:00 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Juriyah, S.Pd.I waka kurikulum tahun ajaran 2021-2022, pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Satiyem, salah satu wali siswa MI Ma'arif NU Darmakradenan, peraih juara lomba antar MI sekecamatan Ajibarang pada 26 Januari2022 pukul 11:30-11:45 WIB

Yusuf Musfirotun, 2009. *Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menghadapi Tantangan Global*, Jurnal Forum Tarbiyah vol. 7 No.1

Zusnani, I. (2012). *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: Tugu Publisher.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara

Instrumen Wawancara 1

NAMA : Irfandini, S.Pd

JABATAN : Kepala Madrasah

HARI/TGL : Rabu, 26 Januari 2022 pukul 10.00-11.30 WIB

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Dalam proses merealisasi-kan penjaminan mutu madrasah, apa saja langkah-langkah yang sudah dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darmakradenan?	Dalam merealisasikan penjaminan mutu madrasah tidak semudah membalikkan telapak tangan seperti yang dikatakan oleh banyak orang, maka kami membentuk tim penjaminan mutu melalui program peningkatan mutu madrasah. Tim yang kami bentuk ini membuat program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Program jangka pendek dilakukan setiap satu semester yaitu salah satunya dengan melakukan bimbingan atau pelatihan yang bertema tentang peningkatan mutu pendidikan. Program jangka menengahnya ialah dijalankan dalam kurun waktu satu tahun yaitu dengan melakukan studi banding ke beberapa MI lain seperti MI Nurul Huda Langgong Sari, MI Negeri 2 Banyumas dan MI Modern Al-Azhary Ajibarang. Sedangkan program jangka panjangnya ialah peorgram peningkatan mutu Pendidikan madrasah yang dilakukan secara periodik sesuai dengan yang termaktub pada Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) dan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Pelaksanaan program manajemen mutu berbasis madrasah sangat dimaksimalkan. Untuk pembuatan kurikulum misalnya, semua yang berkepentingan termasuk komite diundang ke sekolah untuk mengikuti dari awal sampai terwujudnya sebuah kurikulum paten di MI Ma'arif NU Darmakradenan dan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembuatan kurikulum.
2.	Menurut Bapak apa barometer dalam capaian mutu pendidikan madrasah?	Ada beberapa aspek yang dicapai dalam mutu pendidikan madrasah seperti prestasi akademik, non-akademik, serta suasana madrasah yang kondusif sehingga semua warga madrasah merasa aman dan nyaman berada di madrasah dan merasa memiliki madrasah ini.

3.	Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa siswi madrasah?	Siswa-siswi di MI Ma'arif NU Darmakradenan sudah banyak yang berprestasi melalui kegiatan perlombaan dan olimpiade lain ditingkat sekolah dasar, dimana mereka selalu mendapat juara dari beberapa lomba tersebut. Capaian ini membuat masyarakat semakin yakin dan tertarik dengan hasil yang diraih MI Ma'arif NU Darmakradenan.
4.	Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen mutu madrasah, lalu jenis kurikulum apa yang diterapkan di madrasah ini?	Kurikulum yang digunakan pada tahun pelajaran 2021-2022 semua rombongan belajar menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum ini diberlakukan sejak Desember 2014 sesuai anjuran pemerintah. Awalnya pasti butuh proses ya sehingga ada proses adaptasi diawal penerapannya. Kalau sekarang Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik.
5.	Berapakah kriteria kelulusan minimal di madrasah guna mempertahankan mutu madrasah?	Berdasarkan rapat yang dilakukan di MI Ma'arif NU Darmakradenan bahwa capaian minimal adalah memenuhi 8 standar pendidikan dengan kriteria lulus ujian nasional secara maksimal yaitu 100% dan nilai rata-rata yang dicapai mencapai angka 7,0
6.	Bagaimana dengan penerapan visi dan misi madrasah?	Dalam RPM dan RKM dirumuskan secara jelas bahwa visi dan misi akan sangat menentukan arah kegiatan secara menyeluruh yang menjadi target peningkatan mutu pendidikan di madrasah, sehingga semua warga madrasah dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan memahami secara baik dan bisa mensosialisasi-kannya kepada khalayak dengan harapan adanya dukungan secara menyeluruh oleh semua pihak dalam pelaksanaan visi dan misi tersebut. Visi dan misi MI telah berjalan dan dilaksanakan sebaik-baiknya dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah sebagai contoh dalam kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan lain yang menunjang disesuaikan dengan kebutuhan. Semua hal ini dilakukan oleh MI dalam upaya menyajikan proses pembelajaran yang terbaik agar peserta didik mampu mendalami ilmu dan berprestasi.
7.	Bagaimana penerapan nilai-nilai keagamaan berdasarkan visi misi madrasah terhadap warga madrasah?	Kami berusaha sebaik mungkin untuk merealisasikan perilaku akhlakul karimah pada guru, karyawan, dan semua warga sekolah. Kami bersama dewan guru dan karyawan mengupayakan sebaikmungkin agar penanaman keimanan dan ketakwaan dapat berjalan dengan baik dan meningkat disetiap harinya. Harapannya adalah dengan penanaman ini nantinya akan

		menghasilkan generasi akhlakul karimah, menjalankan ajaran dan sunah-sunah Rasul SAW, yang berintelektual tinggi, yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
8.	Bagaimana kualifikasi guru yang mengajar di MI Ma'arif NU Darmakradenan?	Hampir semua guru memenuhi kualifikasi akademik. Guru yang belum memiliki gelar S1 sedang menjalani studi lanjut ke S2. Untuk guru yang bersertifikat pendidik, dari tahun ketahun meningkat, sedangkan guru-guru yang belum bersertifikat pendidik adalah guru honorer.
9.	Apakah ada kegiatan pembinaan bagi guru dan karyawan?	Kegiatan pembinaan dilakukan secara periodik dalam rangka peningkatan mutu pendidik dan kependidikan sesuai dengan kebutuhan di MI Ma'arif NU Darmakradenan. Kegiatan koordinasi secara rutin dilakukan setiap bulan, diikuti para guru dan karyawan
10.	Selain kurikulum, visi misi dan kualifikasi guru, bagaimana dengan sumber keuangan yang ada di MI Ma'arif NU Darmakradenan?	Keuangan madrasah bersumber dari BOS dan infaq sukarela dan dipertanggungjawabkan setiap awal tahun ajaran baru dihadapan semua wali murid. Dana tersebut digunakan untuk menunjang semua kegiatan belajar mengajar siswa, pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatannya di MI Ma'arif NU Darmakradenan. Keuangan dibiayai bos sebesar Rp25,000,000 per triwulan dan itu sudah dapat memenuhi kebutuhan madrasah serta kami juga mendapat bantuan dari komite yang sifatnya tidak mengikat maupun memaksa.
11.	Selain langkah-langkah yang telah disebutkan tadi, apakah ada hal lain yang juga penting guna menyokong proses penjaminan mutu di madrasah?	Dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan islam MI Ma'arif NU Darmakradenan melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan ormas islam disekitar Desa Darmakradenan dalam hal ini adalah jamiyah Nahdlatul Ulama Desa Darmakradenan yang di pimpin oleh tanfidiyah sebagai pelaksana kegiatan dan suriyah sebagai pembina dan pengawas pelaksanaan keputusan organisasi yang dilakukan oleh tanfidiyah. Dimana tujuan madrasah sejalan dengan tugas pokok jamiyah Desa Darmakradenan yaitu membentuk karakter yang akhlakul karimah, berkhidmat dan menjunjung tinggi para ulama. Maka adanya kerja sama ini menjadi nilai tambah tersendiri untuk mencapai tujuan lembaga baik secara kualitas maupun kuantitas. Hubungan masyarakat dengan sekolah terjalin dengan baik. Madrasah mempunyai program untuk menjalin hubungan masyarakat melalui kegiatan diantaranya kegiatan rapat komite setiap awal tahun pembelajaran, penentuan standar kelulusan minimal ujian madrasah, dan rapat kelulusan siswa kelas enam (VI) serta bekerja sama

		dalam peringatan hari besar dan sekolah ikut serta dalam kegiatan sosial masyarakat
12.	Dalam prosesnya selama ini apakah pernah dilakukan evaluasi atau koreksi mengenai pengelolaan madrasah?	Kami pengelola madrasah bersama komite madrasah melakukan beberapa kali pertemuan untuk mengevaluasi terhadap kurikulum yang dijalankan selama tahun berjalan untuk persiapan dan mengukur sejauh mana dan seperti apa kegiatan pendidikan yang sedang berjalan disesuaikan dengan kebutuhan madrasah.
13.	Untuk calon siswa kelas 1 biasanya berasal dari mana saja?	Siswa kelas satu (I) sebagian besar berasal dari TK atau PAUD di Desa Darmakradenan. Untuk beberapa tahun kebelakang semua siswa kelas satu paling tidak sudah pernah mengenyam pendidikan awal di TK atau PAUD ya sehingga guru kelas satu sudah terbantu dengan karakter-karakter siswa kelas satu yang sudah pernah mengenyam pendidikan sebelumnya yaitu di TK dan PAUD.
14.	Selama masa pandemi ini pasti ada perbedaan pembelajaran seperti daring, bagaimanakah proses belajar daring berlangsung?	Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan salam melalui grup whatsapp dan kemudian tugas-tugas harian disampaikan melalui video pembelajaran di masing-masing WA grup kelas. Kemudian penutup pembelajaran ditutup dengan mengulas pelajaran sebelumnya
15.	Apakah ada kiat khusus untuk mengendalikan minat belajar siswa dan mempertahankan prestasi mereka?	Kami selalu melakukan pengawasan terhadap setiap aktifitas siswa dan pembinaan siswa dengan melakukan komunikasi secara aktif dengan dewan guru dengan harapan agar terjadi kestabilan pembelajaran demi tercapainya prestasi siswa dalam berbagai kegiatan yang ada terkait dengan madrasah. Pembinaan dengan siswa dilakukan secara terus menerus dan diawasi untuk mengetahui kendala-kendala yang dijumpai oleh para guru agar bisa dicarikan solusi terbaiknya melalui rapat madrasah.
16.	Dari seluruh ungkapan tersebut apakah ada kekurangan atau hal-hal yang perlu dibenahi di MI Ma'arif NU Darmakradenan?	Disamping berbagai keunggulan yang dimiliki MI Ma'arif NU Darmakradenan, disisi lain juga memiliki berbagai persoalan yang perlu dianalisa secara mendalam, diantaranya belum efektifnya identifikasi dan pemenuhan harapan pelanggan, belum optimalnya pencapaian kompetisi dasar peserta didik di setiap jenjang kelas, prestasi akademik lulusan belum stabil, keterbatasan tenaga ahli khususnya bidang administrasi serta belum optimalnya pelaksanaan sistem manajemen mutu secara menyeluruh. Masih perlu ditingkatkan dan dipertahankan sehingga mutu yang baik dapat diperoleh dan dipertahankan.

Instrumen Wawancara 2

NAMA : Juriyah, S.Pd

JABATAN : Waka Kurikulum

WAKTU : Selasa, 25 Januari 2022 pukul 11:00-11:30

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana proses penyelenggaraan pendidikan di MI Ma'arif Darmakradenan?	Madrasah merupakan lembaga pendidikan di Indonesia yang memadukan antara model pendidikan umum dan pendidikan pesantren, sehingga dalam penyelenggaraan pendidikan kurikulum yang diterapkan sedikit atau banyak mengadopsi dari pendidikan pesantren yang mana tujuan penyelenggaraan pendidikannya ialah menyiapkan generasi yang cerdas, pintar, cakap, dan berakhlakul karimah.
2.	Apakah penyelenggaraan pendidikan tersebut sesuai dengan visi misi madrasah?	Dalam rapat-rapat dinas sering sekali disampaikan oleh kepala Madrasah tentang pentingnya perwujudan visi dan misi madrasah melalui berbagai cara baik melalui sikap, tutur kata, dan upaya lain yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai islam yang akhlakul karimah dan semangat berprestasi.
3.	Langkah apa yang diambil untuk perwujudan peningkatan mutu pendidikan di madrasah?	Beberapa langkahnya antara lain bahwa kami telah melakukan rapat madrasah bersama kepala madrasah, dewan guru, karyawan, dan <i>stakeholders</i> terkait pembuatan analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah sesuai 8 standar nasional pendidikan dengan memperhatikan 4 aspek yaitu aspek kekuatan, aspek kelemahan, aspek peluang, dan aspek tantangan. Dengan memahami keempat aspek tersebut, maka kita dapat menggunakan kekuatan dan peluang yang dimiliki madrasah semaksimal mungkin dengan memperhatikan kelemahan dan tantangan yang dimiliki untuk dicari solusi dan cara terbaik penyelesaiannya. Dengan memperhatikan secara seksama maka akan dicapai peningkatan mutu pendidikan madrasah yang diharapkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah sesuai dengan latar belakang berdirinya madrasah tersebut bahwa madrasah didirikan atas timbulnya keinginan masyarakat agar putra-putrinya memahami ajaran agama islam dan ilmu pengetahuan secara umum. Kepala madrasah telah membangun komunikasi secara intensif dan efektif dengan pengurus komite, wali siswa, ormas islam, dan masyarakat sekitar melalui rapat bersama yang dilakukan secara berkala. Kesemua unsur tersebut secara berkala memberikan

		masukan dan informasi yang menyangkut pembenahan madrasah yang lebih baik di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat menyangkut berbagai permasalahan yang ada di madrasah seperti sarana prasarana yang dibutuhkan, kompetensi keguruan, dan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik.
4.	Apakah ada budaya khusus yang diterapkan di madrasah guna menyokong proses peningkatan mutu?	Budaya baca di MI Ma'arif NU Darmakradenan merupakan suatu program khusus yang sekarang sudah menjadi budaya. Kemudian pembiasaan yang dilaksanakan itu menjadi suatu nilai tambah dan program unggulan madrasah.
5.	Bagaimana Rencana Program Pembelajaran yang diterapkan di MI Ma'arif NU Darmakradenan?	RPP yang digunakan adalah RPP satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, yaitu dengan kurikulum darurat yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk setiap materi dalam kegiatan pembelajaran sudah tercetak dan terpasang pada kalender kelas dan papan pengumuman. Tujuannya agar siswa dan wali siswa dapat mengecek setiap waktu informasi tersebut.
6.	Apakah ada peningkatan nilai siswa dari tahun ke tahun?	Capaian hasil ujian nasional siswa MI Ma'arif NU Darmakradenan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dengan mempertahankan peningkatan nilai minimal 0,5 sampai 1,5 dengan nilai rata-rata 7,5 dan tingkat kelulusan 100%.
7.	Bagaimana cara mempertahankan mutu madrasah?	Kami selalu berusaha untuk menjaga mutu madrasah ini secara konsekuen. Di madrasah ini kami berorientasi pada peserta didik mengenai penguasaan akademik dengan nilai-nilai akhlakul karimah sesuai ajaran islam dalam segala aktivitas seluruh warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa dengan tujuan utama tertanamnya nilai ajaran islam dalam diri demi mencapai rahmat Allah SWT.

Instrumen Wawancara 3

NAMA : Agustin Ernawati, S.Pd.

JABATAN : Wali Kelas III

HARI/TGL : Kamis, 27 Januari 2022 pukul 10:30-11:00 WIB.

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana proses pembelajaran di madrasah sesuai kurikulum 2013?	Dalam kegiatan belajar mengajar, kepada siswa guru menyampaikan materi tematik berupa buku dan alat peraga serta memberitahukan materi tersebut kepada orang tua siswa melalui alat bantu berupa gadget, kemudian orang tua juga memberikan bimbingan materi tersebut dirumah. Apabila ada kendala atau hambatan, orang tua dapat menyampaikannya kepada guru, setelahnya guru akan melakukan tambahan pembelajaran melalui luring atau kunjungan untuk menyelesaikan kendala dan hambatan yang siswa hadapi.
2.	Bagaimana proses penilaian guru terhadap siswa?	Untuk menilai setiap siswa, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dirangkumkan dalam RPP

Instrumen Wawancara 5

NAMA : Sarno, S.Pd

JABATAN : Waka Sarpras dan guru olahraga

HARI/TGL : 27 Januari 2022 pukul 10:00-10:30

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Apakah sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif NU Darmakradenan ini sudah memadai untuk mendukung aktivitas belajar mengajar?	Sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU Darmakradenan sudah cukup lengkap untuk siswa. Contohnya untuk siswa sudah difasilitasi dengan satu siswa satu buku modul, kemudian guru mempunyai buku pegangan guru lebih dari empat dari berbagai penerbit. Prasarana juga sudah cukup bagus, halaman sudah dipaving sehingga saat hujan tidak becek.
2.	Apakah ada perawatan untuk sarana dan prasarana yang ada?	Kami secara periodik melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana yang ada di madrasah untuk menjamin kelancaran terlaksananya semua kegiatan dengan baik demi mencapai hasil terbaik.
3.	Sebagai guru olahraga, bagaimana proses	Untuk pembelajaran yang saya lakukan, mengikuti alur yang sudah disepakati oleh madrasah karena masih dalam situasi pandemi. Yang saya terapkan dalam proses

	belajar mengajar secara daring dilakukan?	pembelajaran biasanya menggunakan pembelajaran jarak jauh melalui penugasan siswa untuk melakukan gerakan-gerakan tertentu seperti teknik <i>start</i> dalam lari, senam lantai, dan gerakan melempar bola dan sebagainya. Kemudian diwaktu yang lain, khususnya dalam pembelajaran tematik penyeragaman dilakukan pada seluruh kelas, dari kelas I hingga kelas VI. Yang lebih penting dalam pembelajaran tematik, setiap akan melakukan pembelajaran, tidak lupa untuk mengkomunikasikannya dengan wali murid dengan baik.
--	---	--

Instrumen Wawancara 6

NAMA : Setia Budianto, S.Hut, S.H

JABATAN : Komite Madrasah

HARI/TGL : 27 Januari 2022 pukul 11:00-11:30

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana peran komite dalam pelaksanaan program kurikulum di MI Ma'arif Darmakradenan?	Kami selaku komite juga dilibatkan secara langsung. Hal ini menjadi sosialisasi program kurikulum terhadap komite sekolah. Orang tua murid maupun tokoh masyarakat pun menjadi tahu apa yang diajarkan kepada peserta didik.
2.	Apa jalan terbaik untuk melaksanakan dan meningkatkan mutu madrasah?	Melalui hasil musyawarah pada rapat yang dilakukan di madrasah bahwa mutu pendidikan di MI harus ditingkatkan dan dipertahankan, salah satu alternatif terbaik untuk mencapai mutu tersebut adalah dengan melaksanakan 8 standar nasional pendidikan sekaligus sebagai komponen acuan untuk para guru dan karyawan agar bertanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsinya masing-masing demi menjadikan MI Ma'arif NU Darmakradenan yang bermutu.
3.	Bagaimana daya tarik madrasah terhadap masyarakat?	Siswa yang mendaftarkan diri di MI Ma'arif NU Darmakradenan setiap tahunnya stabil bahkan mengalami kenaikan yang signifikan. Bahkan ada yang dari luar kecamatan mendaftarkan anaknya untuk menimba ilmu di MI Ma'arif NU Darmakradenan. Menurut penuturan mereka, daya tarik MI Ma'arif NU Darmakradenan adalah karena dalam proses pembelajarannya madrasah ini menerapkan sebagian kegiatan pembelajaran pesantren seperti memberikan pelajaran fiqih, akhlaq, tauhid melalui kitab klasik

	'aqidatul 'awam pada siswa kelas IV juga tidak lupa Bahasa Arab.
--	--

Instrumen Wawancara 7

NAMA : Satiyem

JABATAN : Wali Siswa

HARI/TGL : 26 Januari 2022 pukul 11:30-11:45 WIB

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif NU Darmakradenan?	Saya rasa sudah baik mas. Banyak yang suka sekolah disini karena pembelajaran akhlak dan pengetahuan agama yang diutamakan tetapi juga pengetahuan umum dan kegiatan non akademisnya yang diperhatikan. Anak saya juga salah satu yang beruntung bisa menimba ilmu disini.
2.	Bagaimana perasaan ibu saat anak ibu berhasil menjuarai lomba tingkat kecamatan?	Syukur Alhamdulillah saya bangga dengan capaian yang diraih oleh anak saya melalui bimbingan para guru yang ada di MI Ma'arif NU Darmakradenan. Saya berharap siswa lain juga mampu membuktikan capaian prestasi terbaiknya. Saya senang dan akan merekomendasikan keluarga dan tetangga saya untuk bersekolah di MI Ma'arif NU Darmakradenan

2. Gambar Dokumentasi



Foto 1 dan 2. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Irfandini, S.Pd.I pada 26 Januari 2022 pukul 10:00-11:30 WIB



Foto 3 dan 4. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas sekaligus waka kurikulum pada 27 Januari 2022 pukul 10:30-11:00 WIB.



Foto 5 dan 6. Peneliti melakukan wawancara dengan guru olahraga sekaligus bidang sarana prasarana pada 27 Januari 2022 pukul 10:00-10:30 WIB.



Foto 7. Gudang MI Ma'arif NU Darmakradenan



Foto 8. Halaman sekolah MI Ma'arif NU Darmakradenan



Foto 9 dan 10. Ruang kelas di MI Ma'arif NU Darmakradenan



Foto 11. Ruang Guru dan Kantor MI Ma'arif NU Darmakradenan



Foto 12. Toilet siswa di MI Ma'arif NU Darmakradenan



Foto 13. Rak Sepatu Siswa MI Ma'arif NU Darmakradenan



Foto 14. Piala kejuaraan dari berbagai ajang



Foto 15. Gerbang pintu masuk MI Ma'arif NU Darmakradenan



Foto 16. Struktur Organisasi Komite MI Ma'arif NU Darmakradenan periode 2019-2024



Foto 17. Struktur Organisasi Sekolah MI Ma'arif NU Darmakradenan

**BANK DATA
MI MA'ARIF NU DARMAKRADENAN**
TAHUN PELAJARAN : 2018 / 2019

NO	NAMA	NIP	L/P	TEMPAT, TGL LAHIR	TAHUN UJAZAH	JABATAN	MASA KERJA		GOL RUANG	TMT	GAJI POKOK	MENGAJAR		ANGKA KREDIT	KET
							MULAI (OSISI)	SEL TH				JAM	KLS		
1	NUR ARIFAH, S. Pd. I	19670317 200003 2 000	P	BMS, 17-03-1967	2008 / S1	GURU	1-3-001-11-06/16	1 / 2	III d	1-10-2013	-	1	A		
2	SAIDAH, S. Pd. I	1961230 200003 2 003	P	BMS, 20-12-1969	2009 / S1	GURU	1-3-001-08-05/16	1 / 2	III d	1-4-2014	-	5			
3	MURJIYAH, S. Pd. I	19750705 20070100 31	P	BMS, 01-11-1975	2009 / S1	GURU	1-3-001-11-06/16	1 / 2	III c	1-10-2014	-	4	A		
4	LIMI FAIZAH, S. Pd. I	19720816 200710 2 001	P	CALP, 16-08-1972	2011 / S1	GURU	1-10-071-7-10	1 / 9	III b	1-10-2014	-	1			
5	RAFANDINI, S. Pd. I	-	L	BMS, 20-07-1967	2011 / S1	GURU	1-7-961-7-96	10	-	-	-	1	A1		
6	MARDIYAH, S. Ag	-	P	BMS, 11-06-1973	1999 / S1	GURU	1-7-091-7-09	10	-	-	-	1	4B		
7	NUR ELIFIA, S. Pd. I	-	P	BMS, 20-06-1983	2015 / S1	GURU	1-7-091-7-09	7	-	-	-	1	P10K		
8	SARAO, S. Pd. I	-	L	BMS, 13-07-1982	2015 / S1	GURU	1-7-091-7-09	7	-	-	-	2			
9	SYAIFRUDILU, S. Pd. I	-	P	BMS, 22-07-1984	2011 / S1	GURU	1-7-121-7-12	7	-	-	-	1	1B		
10	NUR FITRI YULIANI, S. Pd. I	-	P	BMS, 27-08-1990	2014 / S1	Guru	1-7-1321-7-13	3	-	-	-	3	A		
11	ABUSTAL ERUWATI, S. Pd. I	-	P	BMS, 13-08-1988	2015 / S1	Guru	1-7-1521-7-15	3	-	-	-	3	6B		
12	SITI FATIMAH, S. Pd. I	-	L	BMS, 15-07-1992	2015 / S1	Guru	1-7-1521-7-15	3	-	-	-	3	3B		
13	KRISTIANO	-	L	BMS, 15-07-1992	2015 / S1	Guru	1-7-1521-7-15	3	-	-	-	3	3B		

KELAS	REKAPITULASI KEADAAN SISWA												KET												
	AWAL BULAN						MASUK							KELUAR						AKHIR BULAN					
BULAN	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI	KET
JULI	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
AUGUSTUS	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
SEPTEMBER	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
OKTOBER	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
NOVEMBER	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
DESEMBER	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
JANUARI	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
FEBRUARI	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
MARET	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
APRIL	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
MAY	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	
JUNI	22	31	01	22	04	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	01	10	19	28	05	19	

Foto 18. Bank Data MI Ma'arif NU Darmakradenan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CV

DATA PRIBADI

Nama : Kristianto
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 15 Juli 1990
Agama : Islam
Alamat : Darmakradenan Rt 02 Rw 06 Kec. Ajibarang
Banyumas
Jenis Kelamin : Laki-laki
No HP : 081548016274

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MI Ma'arif NU Darmakradenan
SLTP : SLTP Ma'arif NU 1 Ajibarang
SLTA : SMK Muhammadiyah 2 ajibarang
S1 : UIN SAIZU PURWOKERTO (Proses)

PENGALAMAN KERJA DAN ORGANISASI

2010 : PT.Keranji Jaya Utama Babel Sumsel
2015 : TPQ Baitussalam Gumelar
2017 : TBM Cahaya Semangat
2017 : Bang Sampah Muda Jaya Darma
2015 : KPMD Desa Darmakradenan
2017 : Tim Pelaksana Inovasi Desa Kec.Ajibarang
2018 : Posyantek Kec.Ajibarang
2019 : Desa Wisata Darmakradenan
2019 : Madin Nurul Huda Kec.Ajibarang
2019 : Pengurus TPQ, Madin, Ponpes Se-Darmakradenan
2021 : Pengurus Forum TBM Banyumas